

SKRIPSI

**ANALISIS CARING PEMBIMBING KLINIK TERHADAP ADAPTASI
MAHASISWA PRAKTEK DI RUMAH SAKIT TK IV DKT
KOTA KEDIRI**



**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN
UNIVERSITAS STRADA INDONESIA
2025**

**ANALISIS CARING PEMBIMBING KLINIK TERHADAP ADAPTASI
MAHASISWA PRAKTEK DI RUMAH SAKIT TK IV DKT
KOTA KEDIRI**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Keperawatan
pada Fakultas Keperawatan Dan Kebidanan Universitas STRADA
Indonesia Kediri*



Oleh :

Adriani Marince Un

NIM. 2111B0023

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN
UNIVERSITAS STRADA INDONESIA
2025**

SURAT PERNYATAAN

Saya bersumpah bahwa Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan belum pernah dikumpulkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang pendidikan di Perguruan Tinggi manapun.

Kediri, 17 April 2025



Adriani Marince Un
NIM. 2111B0023

LEMBAR PERSETUJUAN

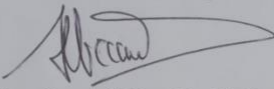
ANALISIS CARING PEMBIMBING KLINIK TERHADAP ADAPTASI
MAHASISWA PRAKTEK DI RUMAH SAKIT TK IV DKT
KOTA KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Oleh :
Adriani Marince Un
NIM. 2111B0023

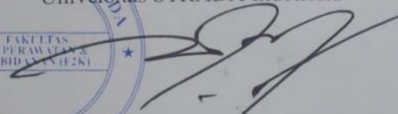
TELAH DISETUJUI

Kediri, 19 Maret 2025
Dosen Pembimbing


(Alfian Fawzi, S.Kep.Ns., M.Kep)
NIDN. 0718028702

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keperawatan Dan Kebidanan
Universitas STRADA Indonesia


Dr. Agusta Dian Ellina, S.Kep.Ns., M.Kep
NIDN. 0720088503



LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS CARING PEMBIMBING KLINIK TERHADAP ADAPTASI
MAHASISWA PRAKTEK DI RUMAH SAKIT TK IV DKT
KOTA KEDIRI

Oleh :

Adriani Marince Un

NIM. 2111B0023

Usulan Penelitian ini telah diuji dan dinilai
oleh Panitia penguji
Pada Program Studi S1 Keperawatan
Fakultas Keperawatan Dan Kebidanan
Universitas STRADA Indonesia
Pada Hari Kamis Tanggal 17 April 2025

DOSEN PENGUJI

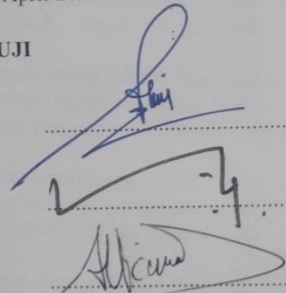
Ketua Penguji

(Dr Atik Setiawan Wahyuningsih, S.Kep.,Ns.,M.Kep)

Anggota Penguji

(Aprin R, S.kep.,Ns.,M.Kep)

(Alfian Fawzi, S.Kep.Ns., M.Kep)



Mengetahui,

Dekan Fakultas Keperawatan Dan Kebidanan
Universitas STRADA Indonesia



Dr. Agusta Dian Ellina, S.Kep.Ns., M.Kep

NIDN. 0720088503

ABSTRAK

ANALISIS CARING PEMBIMBING KLINIK TERHADAP ADAPTASI MAHASISWA PRAKTEK DI RUMAH SAKIT TK IV DKT KOTA KEDIRI

Adriani Marince Un¹, Alfian Fawzi²

¹Universitas STRADA Indonesia

²Fakultas Keperawatan Dan Kebidanan

E-mail : rinceadriana30@gmail.com

Latar Belakang : Kurangnya *caring* yang terjadi antara pembimbing klinik dan mahasiswa praktek menimbulkan mahasiswa merasa tidak diperhatikan bahkan tidak ada sikap membantu dan memberi dukungan menyebabkan mahasiswa merasa enggan dalam menjalani praktek. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh caring pembimbing klinik terhadap adaptasi mahasiswa praktek di Rumah Sakit TK IV DKT Kediri.

Metode : Desain penelitian ini adalah *korelasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Responden diambil dengan teknik *total sampling* dengan sampel sebanyak 25 orang. Variabel independen adalah caring pembimbing klinik dan variabel dependen adalah adaptasi mahasiswa praktek. Hasil uji statistik menggunakan *regresi ordinal*.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa caring pembimbing klinik diketahui hampir setengah dari responden sebanyak 10 (40.0%) dalam kategori baik. Adaptasi mahasiswa praktek diketahui sebagian besar responden sebanyak 14 (56.0%) dalam kategori baik.

Analisis : Hasil analisa data menunjukkan bahwa tingkat signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan demikian ada pengaruh caring pembimbing klinik terhadap adaptasi mahasiswa praktek. Hasil *Pseudo R-Square* pada nilai Nagelkerke sebesar 0,635 atau 63,5%.

Kesimpulan : Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh caring pembimbing klinik terhadap adaptasi mahasiswa praktek. Pembimbing klinik yang berperilaku *caring* maka akan meningkatkan perasaan positif pada mahasiswa sehingga dapat beradaptasi selama praktek klinik. Disarankan agar pembimbing klinik tidak hanya berperan sebagai pendidik, tetapi diharapkan dapat mendampingi dan bersosialisasi dengan peran barunya serta dapat mengetahui kebutuhan belajar mahasiswa

Kata Kunci : Adaptasi, Caring, Mahasiswa Praktek, Pembimbing Klinik

ABSTRACT

ANALYSIS OF CLINICAL GUIDANCE CARING TOWARDS STUDENTS' ADAPTATION TO PRACTICE IN CLASS IV HOSPITAL DKT KEDIRI CITY

Adriani Marince Un¹, Alfian Fawzi²

¹Universitas STRADA Indonesia

²Fakultas Keperawatan Dan Kebidanan

E-mail : rinceadriana30@gmail.com

Introduction : Lack of caring between clinical supervisors and students in practice causes students to feel neglected and even no attitude of helping and giving support causes students to feel reluctant to undergo practice. The purpose of this study was to determine the effect of caring of clinical supervisors on the adaptation of students in practice at the Class IV DKT Hospital in Kediri.

Method : The design of this study is correlational with a cross-sectional approach. Respondents were taken using a total sampling technique with a sample of 25 people. The independent variable is caring clinical supervisors and the dependent variable is student practice adaptation. The results of statistical tests using ordinal regression.

Results : The results of the study showed that caring of clinical supervisors was known to be almost half of the respondents, as many as 10 (40.0%) in the good category. Adaptation of student practice was known to be mostly by respondents, as many as 14 (56.0%) in the good category.

Analysis : The results of data analysis showed that the level of significance was $0.000 < \alpha = 0.05$ so that H_0 was rejected and H_1 was accepted, thus there was an effect of caring of clinical supervisors on adaptation of students in practice. The Pseudo R-Square result at the Nagelkerke value is 0.635 or 63.5%.

Discussion : Based on the results of the study, it can be concluded that there is an influence of caring clinical supervisors on the adaptation of student practice. Clinical supervisors who behave caringly will increase positive feelings in students so that they can adapt during clinical practice. It is recommended that clinical supervisors not only act as educators, but are expected to be able to accompany and socialize with their new roles and be able to identify students' learning needs.

Keywords : Adaptation, Caring, Student Practice, Clinical Supervisors

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Caring Pembimbing Klinik Terhadap Adaptasi Mahasiswa Praktek Di Rumah Sakit TK IV DKT Kediri”** dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar S1 Keperawatan Pada Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Dan Kebidanan Universitas STRADA Indonesia.

Dalam penyusunan skripsi ini, saya banyak mendapatkan bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak.

Untuk itu saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. dr. H. Sentot Iman Suprpto, MM, selaku Rektor Universitas STRADA Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan.
2. Dr. Agusta Dian Ellina, S.Kep.Ns., M.Kep, selaku Dekan Fakultas Keperawatan Dan Kebidanan Universitas STRADA Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan.
3. Nur Yeny Hidajaturrokhmah S.Kep.Ns., M.Kes, selaku Kaprodi Keperawatan Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas STRADA Indonesia yang telah memberikan bimbingan dan pendidikan selama saya mengikuti pendidikan membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini.
4. Alfian Fawzi, S.Kep.Ns., M.Kep, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dosen penguji saya Ibu Dr Atik Setiawan Wahyuningsih, S.Kep.,Ns.,M.Kep dan Ibu Aprin Rusmawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep, yang telah meluangkan waktu memberikan arahan, masukan, saran dan motivasi dalam pembuatan tugas akhir(Skripsi) ini sehingga bisa terselesaikan dengan baik.

6. Bapak dan ibu dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Dan Kebidanan Universitas STRADA Indonesia yang telah memberikan bimbingan dan pendidikan selama saya mengikuti pendidikan.
7. Bapak/Ibu Kepala Rumah Sakit TK IV DKT Kediri, yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian.
8. Seluruh mahasiswa praktek di Rumah Sakit TK IV DKT Kediri, yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
9. Juruselamat, Tuhan Yesus Kristus yang selalu ada disetiap langkah hidup saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima Kasih karena selalu memberikan harapan dan muzijat di waktu yang tepat ditengan keputusan. Terima kasih karena sudah menggendong dan merangkul saya saat tidak mampu untuk melangkah maju dan menjadi sumber kekuatan di tangan ketidakpastian. Terima kasih sudah menjadi sahabat yang baik, rumah untuk meneteskan air mata. Terima kasih atas berkat, kebaikan, dan kasih karunia-nya yang memberikan kesehatan, kekuatan, kesuksesan, kemudahan dan kelancaran.
10. Teristimewa kepada kedua orang tua saya, Bapak Wilibrodus Kabosu Dan mama Blandina Bui, orang tua yang hebat yang selalu senantiasa memberikan doa, pelukan, kasih sayang dan menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Teruntuk mama, terima kasih sudah menjadi mama sekaligus menjadi bapak untuk saya. Terima kasih yang teramat besar untuk mama yang sudah mendampingi saya, selalu memberikan saya doa setiap hari hingga saya bisa sampai di titik ini. Terima kasih mama sudah menjadi sangat kuat untuk saya dengan Lala. Terima kasih atas perjuangan dan pengorbanan tulus dalam mengusahakan perjalanan dan pencapaian saya selama ini, mama dan bapak hidup lebih lama lagi semoga kalian berdua selalu di berkati Tuhan.
11. Teruntuk adik saya Lala Metan, dan kakak-kakak saya: Ka Emi, Ka Isa, Ka Detha, Ka Piter, Ka Melki dan nene Ina. Terima Kasih untuk semua doa, motivasi serta mendukung saya dalam menyelesaikan studi ini.
12. Terakhir, Kepada diri saya sendiri, Adriani Marince Un. Terima kasih sudah bertahan atas segala perjuangan, air mata dan ketidakpastian di perjalanan

panjang ini, meskipun seringkali ingin menyerah dan merasa putus asa. Terima kasih karena telah menemukan kekuatan di dalam ketidakpastian dan kegagalan, terima kasih sudah melibatkan Tuhan Yesus dalam setiap perjalananmu dan mengizinkan Tuhan menjadi batu sandaranmu. Berbanggalah kepada diri sendiri karena telah menjadi pahlawan dalam cerita hidupmu sendiri.

13. Semua pihak yang telah membantu kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan dan berkah-Nya. Harapan peneliti semoga skripsi ini berguna bagi saya, maupun pihak yang berkepentingan.

Saya menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Untuk itu saran dan kritik sangat kami harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Kediri, 19 Maret 2025

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
1. Tujuan Umum.....	5
2. Tujuan Khusus.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Teoritis	5
2. Manfaat Praktis.....	6
a) Bagi Peneliti.....	6
b) Bagi RS TK IV DKT Kota Kediri	6
c) Bagi Pembimbing Klinik	6
d) Bagi Peneliti Selanjutnya	6
E. Keaslian Penelitian.....	7
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 9
A. Konsep Caring.....	9
1. Definisi	9
2. Tujuan <i>Caring</i>	10
3. Nilai-Nilai Yang Mendasari Konsep <i>Caring</i>	11
4. Indikator <i>Caring</i>	12
5. Komponen <i>Caring</i>	14
6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku <i>Caring</i>	15
B. Konsep Adaptasi	16
1. Definisi	16
2. Dimensi Adaptasi Mahasiswa	17
3. Faktor-Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Adaptasi Mahasiswa.....	18
C. Konsep Mahasiswa	20
1. Definisi	20

2. Peran Mahasiswa.....	21
3. Ciri-Ciri Mahasiswa	21
D. Pengaruh Caring Pembimbing Klinik Terhadap Adaptasi Mahasiswa Praktek	22
E. Kerangka Konsep	24
F. Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Desain Penelitian	25
B. Kerangka Kerja.....	26
C. Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling	27
1. Populasi	27
2. Sampel	27
3. Teknik Sampling.....	28
D. Variabel Penelitian	28
1. Variabel Independen (Variabel Bebas)	28
2. Variabel Dependen (Variabel Terikat).....	28
E. Definisi Operasional.....	28
F. Lokasi Dan Waktu Penelitian	30
1. Lokasi Penelitian	30
2. Waktu Penelitian.....	30
G. Pengumpulan Data, Bahan Dan Instrumen Penelitian, Prosedur Pengumpulan Data	30
1. Pengumpulan Data.....	30
2. Bahan Dan Instrumen Penelitian	31
3. Prosedur Pengumpulan Data	33
H. Analisa Data	36
I. Etika Penelitian	36
1. <i>Informed Consent</i> (Lembar Persetujuan).....	36
2. <i>Anonimity</i> (Tanpa Nama).....	37
3. <i>Confidentiality</i> (Kerahasiaan).....	37
J. Keterbatasan Penelitian	37
BAB IV HASIL PENELITIAN	38
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	38
B. Karakteristik Sosio-Demografi Seluruh Responden Yang Diteliti.....	39
C. Hasil Tabulasi Silang Antara Variabel Independen Dan Dependen	40
D. Hasil Tabulasi Silang Antara Data Umum Dan Data Khusus	40
E. Analisa Data	42
BAB V PEMBAHASAN.....	45
A. Caring pembimbing klinik di RS TK IV DKT Kota Kediri ...	45
B. Adaptasi mahasiswa praktek di RS TK IV DKT Kota Kediri	50

C. Pengaruh caring pembimbing klinik terhadap adaptasi mahasiswa praktek di RS TK IV DKT Kota Kediri	53
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 : Kerangka Konsep.....	24
Gambar 3.1 : Kerangka Kerja	26

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 : Keaslian Penelitian.....	7
Tabel 3.1. : Definisi Operasional	28
Tabel 4.1 : Usia, Jenis Kelamin Mahasiswa Praktek Di Rumah Sakit TK IV DKT Kediri	39
Tabel 4.2 : Variabel independen dan dependen	39
Tabel 4.3 : Hasil tabulasi silang antara variabel independen dan dependen	40
Tabel 4.4 : Tabulasi silang antara usia dengan caring pembimbing klinik di Rumah Sakit TK IV DKT Kediri	40
Tabel 4.5 : Tabulasi silang antara usia dengan caring pembimbing klinik di Rumah Sakit TK IV DKT Kediri	41
Tabel 4.6 : Tabulasi silang antara jenis kelamin dengan caring pembimbing klinik di Rumah Sakit TK IV DKT Kediri	41
Tabel 4.7 : Tabulasi silang antara jenis kelamin dengan caring pembimbing klinik di Rumah Sakit TK IV DKT Kediri	42
Tabel 4.8 : Model Fitting Information	42
Tabel 4.9 : Goodness-of-Fit	42
Tabel 4.10 : Pseudo R-Square	43
Tabel 4.11 : Hasil Uji Statistik	43

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Surat Ijin Pengambilan Data Awal.....	62
Lampiran 2 : Surat Balasan Ijin Pengambilan Data Awal	63
Lampiran 3 : Sertifikat Etik	64
Lampiran 4 : Surat Ijin Penelitian.....	65
Lampiran 5 : Surat Balasan Penelitian.....	66
Lampiran 6 : <i>Informed Consent</i>	67
Lampiran 7 : Lembar Persetujuan Menjadi Responden.....	68
Lampiran 8 : Kisi-Kisi Kuesioner.....	69
Lampiran 9 : Kuesioner	70
Lampiran 10 : Hasil Tabulasi Data	74
Lampiran 11 : Hasil Uji Statistik	77
Lampiran 12 : Hasil Dokumentasi	81
Lampiran 13 : Lembar Konsultasi	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan yang sering kali terjadi dalam pelayanan kesehatan di Rumah Sakit salah satunya yaitu kurangnya adaptasi mahasiswa selama melakukan praktek dilapangan (Heyni Fitje Kereh, 2022). Hal ini didukung dengan adanya masalah seperti kurangnya *caring* dosen/pembimbing klinik pada mahasiswa keperawatan. Kurangnya *caring* yang terjadi antara pembimbing klinik dan mahasiswa praktek menimbulkan mahasiswa merasa tidak diperhatikan bahkan tidak ada sikap membantu dan memberi dukungan menyebabkan mahasiswa merasa enggan dalam menjalani praktek (Tri Sumarni, 2017). Selain itu lingkungan yang kaku, sering membuat mahasiswa tidak berani mengutarakan pendapatnya terlebih ketika mahasiswa menemui perbedaan cara membimbing. Kondisi ini sering membuat pembimbing frustrasi melihat mahasiswa pasif selama praktik bahkan beban kerja yang terlalu banyak sehingga perhatian yang diberikan kepada mahasiswa masih kurang (Heyni Fitje Kereh, 2022)

Survey data awal peneliti pada tanggal 08 Juli 2024 di RS TK IV DKT Kota Kediri menunjukkan masalah terkait adaptasi mahasiswa praktek. Mahasiswa praktek masih menghadapi kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungan rumah sakit karena *caring* yang kurang optimal dari pembimbing klinik. Kesulitan adaptasi ini terutama dalam penggunaan peralatan medis di ruangan pelayanan kesehatan. Mahasiswa sering merasa tidak percaya diri dan mengalami stres ketika harus menggunakan peralatan medis tanpa pendampingan langsung dari perawat senior. Kolaborasi dengan tim juga masih menjadi tantangan bagi mahasiswa yang belum sepenuhnya beradaptasi dengan dinamika kerja di rumah sakit. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 08 Juli 2024 di RS TK IV DKT Kota Kediri dengan wawancara kepada 10 mahasiswa diketahui diketahui 5 (50%) mengatakan *caring* pembimbing klinik yang diberikan kepada mahasiswa masih kurang. Hal ini disebabkan oleh beban kerja dan

tugas pembimbing klinik yang banyak sehingga intensitas komunikasi langsung dengan mahasiswa terbatas. Pembimbing klinik sering mendelegasikan pemantauan mahasiswa kepada perawat lain. Akibatnya, mahasiswa merasa kurang mendapat perhatian langsung dan komunikasi yang mendalam dengan pembimbing klinik. Meskipun demikian, pembimbing klinik tetap berusaha mengingatkan mahasiswa agar tekun dalam menjalani praktek, semangat dan selalu menjaga kesehatan selama praktek melalui pesan singkat atau komunikasi tidak langsung.

3 (30%) mahasiswa mengatakan bahwa meskipun komunikasi langsung jarang terjadi, pembimbing klinik tetap menunjukkan kepedulian. Ketika ada kesempatan, pembimbing klinik akan bertemu dengan mahasiswa untuk menanyakan keluhan yang dialami, walaupun hanya sebentar. Namun, karena intensitas pertemuan yang rendah, dampak caring ini kurang optimal dalam memenuhi kebutuhan emosional dan pembelajaran mahasiswa.

2 (20%) mahasiswa mengatakan terkadang canggung dalam berinteraksi dengan pembimbing klinik, khawatir mengganggu aktivitas kerja pembimbing. Meski pembimbing klinik selalu bersikap ramah, kurangnya interaksi rutin membuat mahasiswa merasa segan untuk berkonsultasi atau meminta bimbingan lebih lanjut. (Hasil Studi Pendahuluan Dengan Wawancara Kepada Responden Di RS TK IV DKT Kota Kediri, 2024).

Faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya adaptasi mahasiswa praktek salah satunya adalah caring pembimbing klinik. *Caring* pembimbing klinik menjadi faktor adaptasi mahasiswa praktek di lapangan (Sihotang & Rantung, 2020). *Caring* adalah sifat dasar manusia untuk membantu, memperhatikan, mengurus, dan menyediakan bantuan, serta memberi dukungan kepada orang lain (Fadriyanti et al., 2020). Sikap *caring* diberikan melalui kejujuran, kepercayaan, dan niat baik. *Caring* menolong mahasiswa praktek meningkatkan perubahan positif dalam aspek fisik, psikologis, spiritual dan sosial (Kadek & Lestari, 2022). Oleh karena

interaksi *caring* antara mahasiswa dengan dosen/pembimbing klinik menjadi dasar caring ke pasien (Falah, 2021a).

Persepsi mahasiswa tentang pembimbing klinik yang *caring* menjadi pengaruh bagaimana berperilaku *caring* pada mahasiswa tersebut (Luh et al., 2020). Pembimbing klinik yang tidak berperilaku *caring*, akan memancing perasaan negatif pada mahasiswa seperti penolakan, kehilangan semangat, kehilangan kepercayaan diri, putus asa (Indriasari et al., 2023). Perasaan negatif pada mahasiswa berhubungan dengan belum optimalnya pendidikan keperawatan di lembaga pendidikan sehingga perilaku caring dapat dibentuk saat mahasiswa ada di bangku perkuliahan (Wijayanti et al., 2023).

Perilaku *caring* tidak hanya dibentuk dari interaksi perawat dengan pasien, tetapi bisa dibentuk saat pendidikan, ada interaksi antara mahasiswa dengan lembaga pendidikan (Rahman et al., 2013). Kebersamaan dan timbal balik antara lembaga pendidikan dengan mahasiswa dapat membantu pembentukan perilaku *caring* mahasiswa selama menjalani praktek dilapangan (Lestari et al., 2021). Pendidikan keperawatan menjadi tempat pembentukan perilaku *caring* pada mahasiswa karena disinilah terjalin keterikatan satu mahasiswa dengan mahasiswa yang lainnya, mahasiswa dengan dosen (pembimbing klinik). (Sugiyanto et al., 2022), menyatakan bahwa terdapat empat komponen sentral dalam mengajarkan tentang *caring*, yaitu dengan *role model*, percakapan, mempraktikkan caring dan memberikan *feedback* ketika muncul perilaku *caring*.

Oleh karena itu mahasiswa keperawatan harus selalu berupaya menjaga mutu pelayanan keperawatan dimanapun mereka menjalankan praktek klinik termasuk di ruangan dengan intensitas kerja yang tinggi. Mahasiswa juga harus dapat beradaptasi dengan pembimbing klinik sehingga dapat tercapainya komunikasi yang berjalan baik dan timbulnya perilaku *caring*. Pembimbing klinik tidak hanya berperan sebagai pendidik, tetapi diharapkan dapat mendampingi dan bersosialisasi dengan peran barunya serta dapat mengetahui kebutuhan belajar mahasiswa. Mahasiswa yang baru

pertama kali menjalani praktik klinik memiliki keterbatasan pengetahuan atau pengalaman di klinik, kadang mereka tidak mengetahui kebutuhan belajarnya. Selain itu pada satu sisi mahasiswa harus menyelesaikan kompetensi yang ditargetkan institusi pendidikan, beradaptasi dengan lingkungan yang baru, bertemu dengan berbagai macam profesi, dan masih banyak lainnya. Pendampingan serta memberikan umpan balik sangat dibutuhkan mahasiswa, termasuk memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk melihat, mencoba dan pada akhirnya mahasiswa dapat melakukannya secara mandiri kompetensi yang harus dikuasai.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Caring Pembimbing Klinik Terhadap Adaptasi Mahasiswa Praktek Di Rumah Sakit TK IV DKT Kediri”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka masalah yang dapat dirumuskan adalah adakah “Pengaruh Caring Pembimbing Klinik Terhadap Adaptasi Mahasiswa Praktek Di Rumah Sakit TK IV DKT Kediri”?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Caring Pembimbing Klinik Terhadap Adaptasi Mahasiswa Praktek Di Rumah Sakit TK IV DKT Kediri.

2. Tujuan Khusus

- a) Mengidentifikasi caring pembimbing klinik di RS TK IV DKT Kota Kediri
- b) Mengidentifikasi adaptasi mahasiswa praktek di RS TK IV DKT Kota Kediri
- c) Menganalisis pengaruh caring pembimbing klinik terhadap adaptasi mahasiswa praktek di RS TK IV DKT Kota Kediri

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan agar dapat memperkaya konsep atau teori yang menyokong perkembangan pengetahuan dibidang Ilmu Keperawatan, khususnya pengetahuan yang terkait “Analisis Caring Pembimbing Klinik Terhadap Adaptasi Mahasiswa Praktek Di Rumah Sakit TK IV DKT Kediri”.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Diharapkan agar dapat memberikan dan menambah wawasan bagi peneliti dan menerapkan ilmu dan memberikan solusi mengenai “Analisis Caring Pembimbing Klinik Terhadap Adaptasi Mahasiswa Praktek Di Rumah Sakit TK IV DKT Kediri”.

b. Bagi RS TK IV DKT Kota Kediri

Diharapkan agar pihak rumah sakit dapat memperhatikan manajemen dan standar dalam pemberian layanan kepada pasien serta memberikan pelatihan kepada perawat dan seluruh pemberi layanan kesehatan agar selalu memperhatikan prinsip komunikasi terapeutik fase kerja dan caring perawat, sehingga pasien dapat memiliki loyalitas yang tinggi kepada rumah sakit.

c. Bagi Pembimbing Klinik

Diharapkan agar pembimbing klinik harus menjadi *role model* bagi peserta didiknya. Seorang pembimbing klinik diharapkan menjadi pemimpin yang fleksibel terhadap perubahan, selalu melakukan tindakan keperawatan berdasarkan *evidence based*. Selain itu pembimbing klinik diharapkan dapat menjadi motivator bagi peserta didiknya. Selain itu pembimbing klinik perlu mengetahui bahwa kemampuan skill, hanya sebagian kecil dari perannya sebagai pembimbing. Hal terpenting dalam melakukan bimbingan klinik adalah berusaha meningkatkan kenyamanan, berusaha menjalin hubungan yang baik dan saling percaya dengan mahasiswa melalui diskusi, menyamakan persepsi terkait nilai-nilai profesi yang perlu diketahui oleh mahasiswa.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar dapat dijadikan sebagai masukan dan data dasar bagi penelitian selanjutnya dan dapat meneliti faktor lain yang mempengaruhi adaptasi mahasiswa praktek.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian : “Analisis Caring Pembimbing Klinik Terhadap Adaptasi Mahasiswa Praktek Di Rumah Sakit TK IV DKT Kediri”

No	Author	Nama Jurnal Vol, No, Tahun	Judul	Metode (Desain, sample, Variable, Instrumen, Analisis)	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Link Jurnal
1	Tri Sumarni, Reni Dwi Setyaningsih, 2020	<i>Jurnal Keperawatan, Stikes Harapan Bangsa, 2020</i>	Hubungan Persepsi Perilaku Caring Pembimbing Klinik Dengan Perilaku Caring Mahasiswa Keperawatan Stikes Harapan Bangsa Purwokerto	D : kuantitatif dengan pendekatan <i>cross-sectional</i> S : 306 orang V : Independen : Persepsi Perilaku Caring Pembimbing Klinik Dependen : Perilaku Caring Mahasiswa Keperawatan I : Kuesioner A : <i>spearman rank</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara persepsi perilaku caring pembimbing klinik dengan perilaku caring mahasiswa	Perbedaan penelitian terletak pada : variabel, metode penelitian, populasi, sampel, teknik sampling, tempat penelitian dan uji statistik yang digunakan	https://ejournal.uhb.ac.id/index.php/VM/article/view/364
2	Yessi Fadriyanti, Zulharmas wita, Yosi Suryarinilsi h, Heppi Sasmita, Defiaroza, 2020	<i>Jurnal Keperawatan Silampari Volume 4, Nomor 1, Desember 2020</i> e-ISSN: 2581-1975 p-ISSN: 2597-7482 DOI: https://doi.org/10.31539/jks.v4i1.1510	Pelatihan Caring Terhadap Perilaku Memberikan Asuhan Keperawatan Pada Mahasiswa	D : <i>quasi experimental pre-post test kontrol group</i> S : V : Independen : Pelatihan Caring Dependen : Perilaku Memberikan Asuhan Keperawatan Pada Mahasiswa I : Kuesioner A : uji <i>t dependen</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan caring mampu meningkatkan pengetahuan, afektif dan psikomotor pada mahasiswa dalam memberikan asuhan keperawatan diperoleh nilai p value 0,000 < 0,05)	Perbedaan penelitian terletak pada : variabel, metode penelitian, populasi, sampel, teknik sampling, tempat penelitian dan uji statistik yang digunakan	https://journal.ipm2kp.e.or.id/index.php/JKS/article/view/1510

3	Fakhriatul Falah, Fatmawati Mohamad, Citra Devy Napu, 2021	<i>Journal Nursing Care</i> , 7(2) September 2021	Caring Behaviour Mahasiswa Keperawatan Selama Stase Praktik Klinik Maternitas Dan Anak	D : <i>descriptive study</i> S : 43 orang V : <i>Caring Behaviour</i> Mahasiswa Keperawatan Selama Stase Praktik Klinik Maternitas Dan Anak I : Kuesioner A : distribusi frekuensi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa caring behavior pada sebagian besar mahasiswa keperawatan masih pada kategori cukup	Perbedaan penelitian terletak pada : variabel, metode penelitian, populasi, sampel, teknik sampling, tempat penelitian dan uji statistik yang digunakan	https://dlwqtxs1xzle7.cloudfront.net/93854869/297-libre.pdf?1667872772
4	Sylvia Mustika Sari, 2023	<i>Jurnal Keperawatan Universitas Gadjah Mada</i> , 2023 Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/	Pengembangan Model Komunikasi Interpersonal antara Dosen Pembimbing Klinik dan Mahasiswa pada Umpan Balik dalam Kultur Hierarkis dan Kolektivis	D : metode kualitatif S : 5 informan V : Pengembangan Model Komunikasi Interpersonal antara Dosen Pembimbing Klinik dan Mahasiswa pada Umpan Balik dalam Kultur Hierarkis dan Kolektivis I : Panduan wawancara A : reduksi, display data, verifikasi data	Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya ketidaksetaraan pada komunikasi interpersonal umpan balik pendidikan klinik yang disebabkan konstruksi kekuasaan dosen; serta menghasilkan model konseptual dan rekomendasi strategi komunikasi bagi kultur hierarkis dan kolektivis. Penelitian ini dapat menjadi dasar eksplorasi lanjut terkait berbagai faktor kontekstual yang memengaruhi komunikasi umpan balik pendidikan klinik, serta studi implementasi strategi komunikasi umpan balik. Selain itu, penelitian ini dapat membawa implikasi praktis bagi dosen, mahasiswa dan manajemen pendidikan klinik untuk meningkatkan kualitas komunikasi umpan balik	Perbedaan penelitian terletak pada : variabel, metode penelitian, populasi, sampel, teknik sampling, tempat penelitian dan uji statistik yang digunakan	https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/231879

BAB II

KONSEP TEORI

A. Konsep *Caring*

1. Definisi

Caring secara umum dapat diartikan sebagai suatu kemampuan untuk berdedikasi bagi orang lain, pengawasan dengan waspada, menunjukkan perhatian, perasaan empati pada orang lain dan perasaan cinta atau menyayangi yang merupakan kehendak keperawatan (Luh et al., 2020). *Caring* adalah memberikan perhatian atau penghargaan kepada seorang manusia (Sumarni & Hikmanti, 2021). *Caring* juga dapat diartikan memberikan bantuan kepada individu atau sebagai advokasi pada individu yang tidak mampu memenuhi kebutuhan dasarnya (Susilaningsih et al., 2020).

Caring sebagai cara perawat memelihara hubungan yang bernilai dengan pasien agar mereka merasakan komitmen dan tanggung jawab terhadap dirinya sendiri (Mongi, 2020). *Caring* sebagai suatu karakteristik interpersonal yang tidak diturunkan secara genetika, namun dapat dipelajari melalui pendidikan sebagai budaya profesi (Falah, 2021a). *Caring* merupakan hubungan pemberi pelayanan yang bersifat terbuka, dan perawat peduli dengan klien. *Caring* merupakan pengetahuan manusia, inti dari praktik keperawatan yang bersifat etik dan filosofikal (Indriasari et al., 2023).

Caring adalah suatu pendekatan mengenai cara berpikir, berperilaku dan berperasaan seseorang terhadap orang lain. *Caring* memiliki tujuan untuk memberikan asuhan fisik, dan memperhatikan emosi serta meningkatkan rasa aman dan keselamatan pasien. *Caring* memfasilitasi kemampuan perawat untuk mengenali pasien, membuat perawat mengetahui masalah pasien dan mencari solusinya. *Caring* sebagai bentuk dasar dari praktik keperawatan yang mempunyai

implikasi praktis untuk mengubah pelaksanaan praktik keperawatan (Kadek & Lestari, 2022).

Caring adalah kegiatan langsung untuk memberikan bantuan, dukungan, atau perilaku kepada atau untuk individu atau kelompok melalui antisipasi kebutuhan untuk meningkatkan kondisi manusia atau kehidupan (Sukaesih et al., 2023). *Caring* adalah esensi dari keperawatan yang berarti juga pertanggungjawaban hubungan antara perawat-klien, dimana perawat membantu partisipasi klien, membantu klien memperoleh pengetahuan, dan meningkatkan kesehatan (Fadriyanti et al., 2020).

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku *caring* perawat adalah sifat dasar perawat sebagai manusia untuk membantu, memperhatikan, mengurus dan menyediakan bantuan, serta memberi dukungan untuk kemandirian klien melalui hubungan perawat-klien yang terapeutik dan merupakan intervensi keperawatan dalam rangka mencapai derajat kesejahteraan yang lebih tinggi dengan penuh perasaan berdasarkan kemanusiaan dan aspek moral. Dengan *caring* ini memungkinkan terjalinnya hubungan dan intervensi terapeutik antara perawat-klien.

2. Tujuan *Caring*

Menurut (Fadriyanti et al., 2020), Tujuan *caring* adalah sebagai berikut

- a) *Caring* hanya akan efektif bila diperlihatkan dan dipraktikkan secara interpersonal.
- b) *Caring* terdiri dari faktor karatif yang berasal dari kepuasan dalam membantu memenuhi kebutuhan manusia atau klien.
- c) *Caring* merupakan respon yang diterima oleh seseorang tidak hanya saat itu saja namun juga mempengaruhi akan seperti apakah seseorang tersebut nantinya.
- d) Lingkungan yang penuh *caring* sangat potensial untuk mendukung perkembangan seseorang dan mempengaruhi seseorang dalam memilih tindakan yang terbaik untuk dirinya sendiri.

- e) *Caring* lebih kompleks daripada *curing*, praktik *caring* memadukan antara pengetahuan biofisik dengan pengetahuan mengenai perilaku manusia yang berguna dalam peningkatan derajat kesehatan dan membantu klien yang sakit.
- f) *Caring* merupakan inti dari keperawatan

3. Nilai-Nilai Yang Mendasari Konsep *Caring*

Menurut (Luh et al., 2020), Nilai-nilai yang mendasari konsep *caring* adalah sebagai berikut :

a) Konsep tentang manusia

Manusia merupakan suatu fungsi yang utuh dari diri yang terintegrasi (ingin dirawat, dihormati, mendapatkan asuhan, dipahami dan dibantu). Manusia pada dasarnya ingin merasa dimiliki oleh lingkungan sekitarnya merasa dimiliki dan merasa menjadi bagian dari kelompok atau masyarakat, dan merasa dicintai dan merasa mencintai.

b) Konsep tentang kesehatan

Kesehatan merupakan keutuhan dan keharmonisan pikiran fungsi fisik dan fungsi sosial. Menekankan pada fungsi pemeliharaan dan adaptasi untuk meningkatkan fungsi dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Kesehatan merupakan keadaan terbebas dari keadaan penyakit, dan menekankan pada usaha-usaha yang dilakukan untuk mencapai hal tersebut.

c) Konsep tentang lingkungan

Caring dan nursing merupakan konstanta dalam setiap keadaan di masyarakat. Perilaku *caring* tidak diwariskan dari generasi ke generasi berikutnya, akan tetapi hal tersebut diwariskan dengan pengaruh budaya sebagai strategi untuk melakukan mekanisme koping terhadap lingkungan tertentu.

d) Konsep tentang keperawatan

Keperawatan berfokus pada promosi kesehatan, pencegahan penyakit dan *caring* ditujukan untuk klien baik dalam keadaan sakit maupun sehat. Dalam praktik keperawatan “*caring*” ditujukan untuk perawatan kesehatan yang holistik dalam meningkatkan kontrol, pengetahuan dan promosi kesehatan.

4. Indikator *Caring*

Menurut(Noprianty & Karana, 2019), Dalam membangun pribadi *caring* dapat melalui pengembangan indikator 10 caratif *caring* adalah sebagai berikut :

a) Sistem nilai *humanistik-altruistik*

Humanistik-altruistik dibangun dari pengalaman, belajar dan upaya-upaya mengembangkan sikap humanis. Proses tumbuh kembang manusia akan berpengaruh dalam mengembangkan jiwa altruistik dan humanis ini. Biasanya proses tersebut merupakan hasil dari saling mempengaruhi baik dari lingkungan sosial maupun orangtua. Pengembangan faktor ini dapat dimulai sejak dalam masa pendidikan.

b) Kepercayaan-harapan

Pembimbing klinik menggunakan kekuatan sugestif secara positif untuk memberikan dukungan pada mahasiswa yang melakukan praktek sehingga dapat beradaptasi dengan lingkungan rumah sakit, peralatan, petugas/perawat bahkan tindakan yang diberikan kepada pasien. Oleh sebab itu hal ini harus diawali dari keyakinan dalam diri mahasiswa sendiri bahwa dengan sentuhannya pasien akan dapat kesembuhan. Pengalaman dalam pelayanan memberikan kekuatan bahwa peran perawat merupakan variabel penting dalam pemberi kepuasan dan kesembuhan.

c) Sensitif terhadap diri sendiri dan orang lain

Ditumbuhkan dengan cara mengembangkan perasaan diri, merasakan emosi, meningkatkan sensitivitas dalam berinteraksi

dengan orang lain. Dalam hal ini pembimbing klinik dituntut mengembangkan sensitivitas terhadap mahasiswa praktek sehingga dapat beradaptasi dengan lingkungan rumah sakit.

d) Pertolongan-hubungan saling percaya

Untuk mendapat hubungan saling percaya dengan mahasiswa praktek, pembimbing klinik harus mempunyai kemampuan berkomunikasi yang baik. Pembimbing klinik harus dapat memberikan komunikasi yang baik, tidak menyinggung atau merendahkan mahasiswa ketika melakukan tindakan keperawatan pada pasien bahkan pembimbing klinik dapat memberikan motivasi kepada mahasiswa sehingga yakin dan mampu terhadap pelayanan kepada pasien.

e) Pengembangan dan penerimaan terhadap ekspresi perasaan positif dan negatif ; Ekspresi yang benar atau sesuai menunjukkan bahwa seseorang berada pada tingkat kesadaran tertentu.

f) Penggunaan metode ilmiah, *problem solving* dalam pengambilan keputusan ; Diperoleh melalui riset yang berkesinambungan, pemberian arti terhadap ilmu dan peningkatan pengetahuan.

g) Peningkatan proses belajar-mengajar dalam interpersonal

Fokusnya adalah proses belajar mengajar untuk meningkatkan pemahaman dengan memperoleh informasi dan alternatif pemecahan masalah. Secara personal perawat harus siap untuk menerima pengetahuan (ilmu) baru dalam keperawatan dengan cara meningkatkan pendidikan formal dan non formal.

h) Supportif, korektif dan protektif terhadap mental, fisik, sosiokultural dan spiritual

Variabel eksternal dari faktor ini adalah fisik, keamanan, keselamatan dan lingkungan. Variabel internal meliputi mental, spiritual dan aktivitas cultural. Perawat harus mampu memberikan support, proteksi dan koreksi terhadap variable tersebut.

- i) Membantu memenuhi kebutuhan dasar manusia ; Kebutuhan dasar manusia menurut Watson terdiri dari :
 - (1) *Survival needs (biophysycal needs)*
 - (2) *Fungsional needs (Psychophysical needs)*
 - (3) *Integratif needs (Psychososial needs)*
 - (4) *Growth-seeking needs (intrapersonal-interpersonal needs)*
- j) Dikembangkan faktor eksternal *phenomenological*

Bagi perawat faktor ini membantu menerima dan menengahi ketidaksesuaian pandangan seseorang secara *holistic* ketika saat yang bersamaan ditugaskan memenuhi kebutuhan secara hirarkikal. Gabungan dari faktor ini adalah ilmu keperawatan yang membantu perawat memahami pengertian seseorang dalam menemukan hidupnya dan memahami seseorang dalam mengartikan setiap kejadian.

5. **Komponen *Caring***

Menurut (Fatimatuzzahra Khairunisa, Mira Triharini, 2024), Komponen *caring* adalah sebagai berikut :

- a) Mengetahui (*Knowing*) adalah usaha untuk memahami orang lain, merawat orang lain, dan interaksi antara perawat dengan pasien
- b) Kehadiran (*Being with*) yaitu menghadirkan emosi ketika bersama orang lain. Hal ini meliputi kehadiran diri perawat untuk pasien, untuk membantu pasien, dan mengelola perasaan tanpa membebani pasien.
- c) Melakukan (*Doing for*) yaitu melakukan tindakan untuk orang lain atau memandirikan pasien, mencakup tindakan antisipasi, kenyamanan, menampilkan kompetensi dan keahlian, melindungi pasien dan menghargai pasien.
- d) Memampukan (*Enabling*) yaitu memfasilitasi pasien untuk melewati masa transisi dengan berfokus pada situasi, memberikan

informasi atau penjelasan, memberi dukungan, memahami perasaan pasien, menawarkan tindakan, dan memberikan umpan balik .

- e) Mempertahankan kepercayaan (*Maintaining belief*) yaitu mempertahankan kepercayaan pasien dengan mempercayai kapasitas pasien, menghargai nilai yang dimiliki pasien, mempertahankan perilaku penuh pengharapan, dan selalu siap membantu pasien pada situasi apapun

6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku *Caring*

Menurut (Falah, 2021a), Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *caring* adalah sebagai berikut :

a) Beban kerja

Tingginya beban kerja yang dilakukan oleh perawat menyebabkan tingginya stress yang terjadi pada perawat sehingga menurunkan motivasi perawat untuk melakukan *caring*. Beban kerja yang tinggi menyebabkan kelelahan pada perawat sehingga dapat menurunkan motivasi perawat untuk bersikap *caring*. Tingginya beban kerja menyebabkan perawat memiliki waktu sedikit untuk memahami dan memberikan perhatian terhadap pasien secara emosional dan hanya fokus terhadap kegiatan yang bersifat rutinitas, seperti memberikan obat, melakukan pemeriksaan penunjang atau menulis catatan perkembangan pasien.

b) Lingkungan

Lingkungan kerja yang nyaman akan menimbulkan kenyamanan dalam berkerja pada perawat sehingga memungkinkan perawat untuk menerapkan perilaku *caringnya*. Lingkungan kerja memiliki pengaruh yang positif terhadap perilaku *caring* perawat dan meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan. Lingkungan kerja tidak hanya terpaku pada lingkungan fisik saja, namun lebih dari itu iklim kerja yang kondusif, kepemimpinan yang efektif, kesempatan untuk meningkatkan jenjang karir dan pemberian upah atau penghasilan

dapat berdampak pada meningkatnya kinerja dan motivasi perawat untuk menerapkan *caring*.

c) Pengetahuan dan pelatihan

Seperti telah disebutkan, bahwa *caring* tidak tumbuh dengan sendirinya di dalam diri seseorang tetapi timbul berdasarkan nilai-nilai, dan pengalaman menjalin hubungan dengan orang lain. Peningkatan pengetahuan dan pelatihan perilaku *caring* yang diberikan kepada perawat dapat meningkatkan kesadaran perawat untuk melakukan *caring* sesuai dengan teori yang telah dikembangkan. Pengetahuan yang tinggi tentang *caring* menunjukkan perilaku *caring* yang lebih baik.

B. Konsep Adaptasi

1. Definisi

Umumnya, adaptasi sama diartikan sebagai penyesuaian diri yang dilakukan setiap individu ketika mengikuti lingkungan yang diterima ataupun dihadapinya (Veronika & Sugiarti, 2021). Adaptasi adalah penyesuaian terhadap lingkungan, pekerjaan dan pelajaran. Adaptasi adalah proses penyesuaian diri terhadap lingkungan dan keadaan sekitar (Riyani & Rohmah, 2021). Menurut (Kusumaningtyas & Rahmandani, 2023), adaptasi mahasiswa merupakan suatu kemampuan mahasiswa dalam melakukan penyesuaian dirinya di perguruan tinggi untuk mencapai keberhasilannya memenuhi tuntutan dan tantangan yang terjadi di perkuliahan secara efektif.

(Rodríguez, Velastequí, 2019), sebagai tuntutan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan akademik atau perkuliahan yang dihadapir untuk menyelesaikan masalah-masalah sekarang maupun selanjutnya dimasa mendatang, sehingga dapat memberikan suatu prestasi untuk dirinya. (Radestya, 2023), menyatakan bahwa adaptasi mahasiswa merupakan suatu kemampuan yang dilakukan mahasiswa untuk menjalani kehidupan dengan melakukan berbagai kegiatan di universitas dalam memenuhi tanggung jawab akademik maupun

nonakademik. Sedangkan (Monacika & Supriyadi, 2022), menjelaskan bahwa adaptasi adalah proses penyesuaian diri terhadap lingkungan sekitar yang bertujuan untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik dalam lingkungannya.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa adaptasi mahasiswa praktek merupakan suatu kemampuan yang dilakukan mahasiswa untuk menyesuaikan dirinya dengan lingkungan rumah sakit agar dapat terampil dalam melakukan tindakan keperawatan dengan ilmu yang diperoleh selama menjalani praktek lapangan.

2. Dimensi Adaptasi Mahasiswa

Menurut (Hasanah et al., 2022), Dimensi adaptasi mahasiswa adalah sebagai berikut :

- a) *Academic adjustment* (adaptasi akademik) Kemampuan mahasiswa dengan melakukan keterlibatan dirinya dalam menjalankan dan mencapai keberhasilan dari tuntutan akademik di universitas.
- b) *Social adjustment* (adaptasi sosial) Kemampuan mahasiswa untuk dapat membangun interaksi serta komunikasi dengan orang-orang yang berada di universitas, serta menjangkau kegiatan-kegiatan atau nilai sosial lainnya yang berada dalam lingkungan universitas.
- c) *Personal-emotional adjustment* (adaptasi personal-emosional) Penyesuaian mahasiswa yang diterima ketika memulai keterikatan dirinya pada universitas dengan adanya perasaan dari kesejahteraan psikologis dan kesejahteraan fisik.
- d) *Institutional attachment* (kelekatan pada institusi) Keterikatan mahasiswa terhadap universitas yang melibatkan perasaan akan kepuasan berada di perguruan tinggi dan komitmen mahasiswa pada universitas sebagai sebuah institusi.

3. Faktor-Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Adaptasi Mahasiswa

Menurut (Rahmadani & Mukti, 2020), Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi adaptasi mahasiswa adalah sebagai berikut :

- a) Faktor kecemasan akademik

Kecemasan akademik dalam diri mahasiswa memberikan pengaruh pada adaptasi akademik, adaptasi sosial, personal-emosional, ataupun kelekatan pada universitas. Selama proses pembelajaran, mahasiswa harus memahami dan menguasai materi mata kuliah, dituntut berpikir kritis, menganalisis tugas-tugas perkuliahannya seperti adanya latihan, ujian, presentasi, dan sebagainya. Ketika mahasiswa merasa cemas atau tidak stabil secara emosional, hal itu membuat mahasiswa lebih stres tentang kebutuhan mahasiswa dan ketidakmampuan mahasiswa untuk berkonsentrasi. Faktor ini mempengaruhi kemampuan mahasiswa untuk mengatasi masalah yang dihadapinya, baik secara akademis maupun sosial.

Keterampilan yang dimiliki mahasiswa akan mengarahkan mahasiswa untuk memecahkan masalah yang dihadapinya dengan sistem manajemen waktu untuk mengurangi beban tugas atau persyaratan yang diberikan dan memudahkan pemahaman berbagai materi kuliah lebih cepat. Dalam hal ini dapat diketahui bahwa *self regulation* memberikan peran yang penting untuk mahasiswa mengembangkan berbagai kemampuan keterampilan yang dapat dilakukan dalam universitas.

Oleh sebab itu, *self regulation* memiliki peran untuk mendukung mahasiswa mengevaluasi berbagai informasi yang didapatkan dari lingkungan universitas, menentukan tujuan pencapaian keberhasilan dalam menjalani aktivitas di perguruan tinggi, dan mengarahkan perilakunya untuk menjalankan perkuliahan sesuai harapan yang diinginkan. Dengan demikian mahasiswa dituntut menjadi pribadi yang mandiri dengan bertanggung jawab terhadap tuntutan yang perlu diselesaikan dalam perkuliahannya.

b) Faktor kompetensi dan motivasi

Mahasiswa harus mampu berpikir kritis dan kreatif menggunakan waktu yang tersedia selama menjalani perkuliahan. Oleh karena itu, mahasiswa hendaknya menggunakan kemampuan manajemen waktunya seperti menyicil tugas-tugas kuliahnya sehingga beban yang dirasakan menjadi lebih ringan dan cepat, serta mencapai hasil yang telah diharapkan mahasiswa.

c) Faktor hambatan fisik dan psikologis

Faktor ini merupakan faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi penurunan fisik dan psikologis mahasiswa, sehingga tidak memungkinkan mahasiswa untuk melakukan semua kegiatan kuliahnya dengan benar dan percaya diri. Mahasiswa perlu mempersiapkan fisik dan mental yang berguna untuk beradaptasi dengan lingkungan universitas. Faktor ini akan mempengaruhi mahasiswa seperti pencapaian dalam sosialisasi, proses pembelajaran yang dirasakan, suasana hati yang dapat berubah-ubah sehingga berdampak terhadap pencapaian akademik ataupun nonakademik.

d) Faktor pertemanan

Faktor ini memberikan pengaruh terhadap adaptasi sosial mahasiswa karena menggunakan relasi pertemanan yang dimiliki mahasiswa untuk upayanya dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi di universitas. Kemampuan mahasiswa dalam menjalin relasi dengan temannya seperti meminta saran terkait permasalahan akademik ataupun nonakademik. Faktor pertemanan ini memberikan dampak seperti adanya kepedulian sesama mahasiswa, menurunkan kecemasan atau stres yang mahasiswa alami, dan memiliki rasa ketenangan atau senang karena memiliki relasi yang dapat dipercaya.

e) Faktor keterbukaan dan kepercayaan diri

Mahasiswa dituntut untuk berani dalam membuka diri supaya bisa menerima perbedaan atau perubahan yang terjadi di

lingkungan universitasnya. Dampak dari faktor ini seperti membuat mahasiswa mampu bersosialisasi dengan orang sekitar di lingkungan universitas. Mahasiswa mampu bersosialisasi dengan berbagai macam karakteristik, budaya, ataupun agama tanpa membedakan antar sesama.

C. Konsep Mahasiswa

1. Definisi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dalam (Veronika & Sugiarti, 2021), mahasiswa adalah mereka yang sedang belajar di perguruan tinggi. Mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi (Kusumaningtyas & Rahmandani, 2023). Mahasiswa merupakan icon bagi setiap moment perubahan kebijakan di kampus. Bahkan pernah dikatakan bahwa mahasiswa merupakan *agen of change* dan *iron stock* bagi masa depan (Radesty, 2023). Inilah makna sebenarnya “mahasiswa” sebagai kaum intelek dan kritis. Sehingga paradigma ini menuntut setiap mahasiswa untuk aktif dalam setiap moment di kampus dan bahkan sampai di tingkat Negara (Hasanah et al., 2022)

Umumnya mahasiswa berada pada tahapan remaja akhir, yaitu berusia 18-21 tahun. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi. Mahasiswa adalah manusia yang tercipta untuk selalu berpikir yang saling melengkapi (Sumarni & Hikmanti, 2021).

Mahasiswa adalah individu yang belajar dan menekuni disiplin ilmu yang ditempuhnya secara mantap, dimana didalam menjalani serangkaian kuliah itu sangat dipengaruhi oleh kemampuan mahasiswa itu sendiri, karena pada kenyataannya diantara mahasiswa ada yang

sudah bekerja atau disibukan oleh kegiatan organisasi kemahasiswaan (Falah, 2021a).

2. Peran Mahasiswa

Menurut (Veronika & Sugiarti, 2021), Peran mahasiswa adalah sebagai berikut :

- a) Mahasiswa Sebagai *Iron Stock*
- b) Mahasiswa sebagai *iron stock* karena mahasiswa diharapkan menjadi manusia-manusia tangguh yang memiliki kemampuan dan akhlak mulia yang nantinya dapat menggantikan generasi-generasi sebelumnya.
- c) Mahasiswa sebagai *Guardian of Value*
- d) Mahasiswa sebagai *Guardian of Value* berarti mahasiswa berperan sebagai penjaga nilai - nilai di masyarakat.
- e) Mahasiswa sebagai *Agent of Change*
- f) Mahasiswa sebagai *Agent of Change* artinya adalah mahasiswa sebagai agen dari suatu perubahan.

3. Ciri-Ciri Mahasiswa

Menurut (Kusumaningtyas & Rahmandani, 2023), Menyebutkan bahwa mahasiswa merupakan anggota masyarakat yang mempunyai ciri-ciri tertentu antara lain sebagai berikut :

- a) Mempunyai kemampuan dan kesempatan untuk belajar di perguruan tinggi sehingga dapat digolongkan sebagai kaum intelegensia.
- b) Mahasiswa diharapkan nantinya dapat bertindak sebagai pemimpin masyarakat ataupun dalam dunia kerja.
- c) Mahasiswa diharapkan dapat menjadi daya penggerak yang dinamis bagi proses modernisasi.
- d) Mahasiswa diharapkan dapat memasuki dunia kerja sebagai tenaga yang berkualitas dan profesional.
- e) Ditinjau dari kepribadian individu mahasiswa merupakan suatu kelompok individu yang mengalami proses menjadi orang dewasa

yang dipersiapkan atau mempersiapkan diri dalam sebuah perguruan tinggi dengan keahlian tertentu.

D. Pengaruh Caring Pembimbing Klinik Terhadap Adaptasi Mahasiswa Praktek

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dari 4 jurnal pendukung menunjukkan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya adaptasi mahasiswa praktek salah satunya adalah caring pembimbing klinik. *Caring* pembimbing klinik menjadi faktor adaptasi mahasiswa praktek dilapangan (Sihotang & Rantung, 2020). *Caring* adalah sifat dasar manusia untuk membantu, memperhatikan, mengurus, dan menyediakan bantuan, serta memberi dukungan kepada orang lain (Fadriyanti et al., 2020). Sikap *caring* diberikan melalui kejujuran, kepercayaan, dan niat baik. *Caring* menolong mahasiswa praktek meningkatkan perubahan positif dalam aspek fisik, psikologis, spiritual dan sosial (Kadek & Lestari, 2022). Oleh karena interaksi *caring* antara mahasiswa dengan dosen/pembimbing klinik menjadi dasar caring ke pasien (Falah, 2021a).

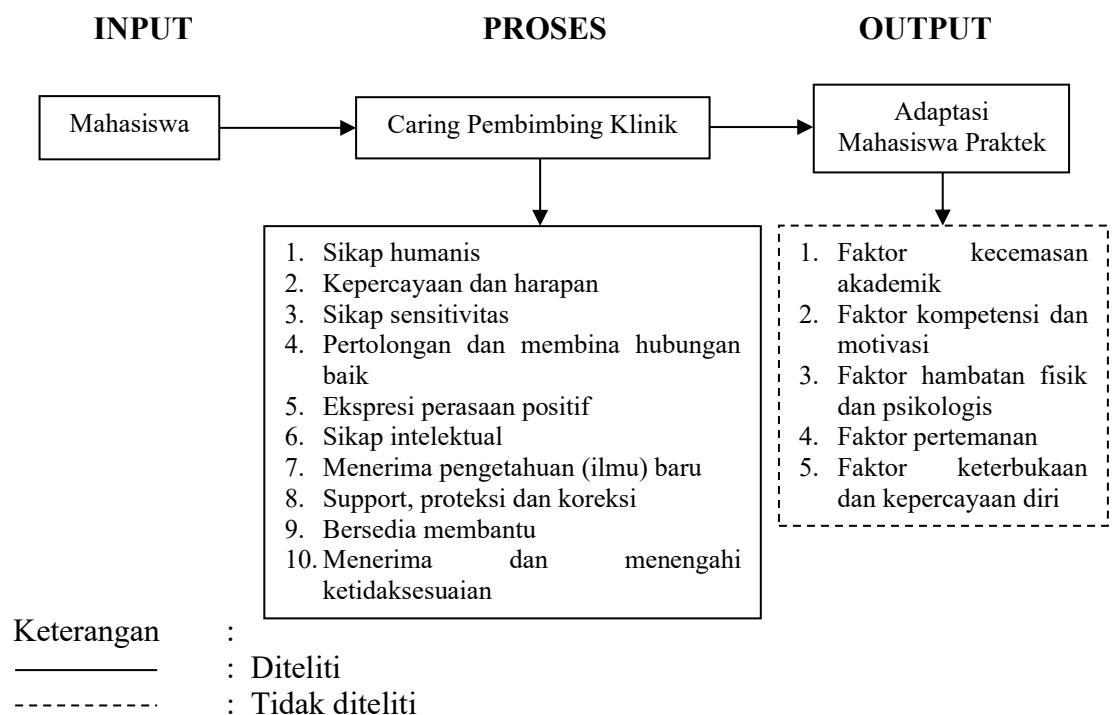
Persepsi mahasiswa tentang pembimbing klinik yang *caring* menjadi pengaruh bagaimana berperilaku *caring* pada mahasiswa tersebut (Luh et al., 2020). Pembimbing klinik yang tidak berperilaku *caring*, akan memancing perasaan negatif pada mahasiswa seperti penolakan, kehilangan semangat, kehilangan kepercayaan diri, putus asa (Indriasari et al., 2023). Perasaan negatif pada mahasiswa berhubungan dengan belum optimalnya pendidikan keperawatan di lembaga pendidikan sehingga perilaku caring dapat dibentuk saat mahasiswa ada di bangku perkuliahan (Wijayanti et al., 2023).

Perilaku *caring* tidak hanya dibentuk dari interaksi perawat dengan pasien, tetapi bisa dibentuk saat pendidikan, ada interaksi antara mahasiswa dengan lembaga pendidikan (Rahman et al., 2013). Kebersamaan dan timbal balik antara lembaga pendidikan dengan mahasiswa dapat membantu pembentukan perilaku *caring* mahasiswa selama menjalani praktek dilapangan (Lestari et al., 2021). Pendidikan keperawatan menjadi tempat

pembentukan perilaku *caring* pada mahasiswa karena disinilah terjalin keterikatan satu mahasiswa dengan mahasiswa yang lainnya, mahasiswa dengan dosen (pembimbing klinik). (Sugiyanto et al., 2022), menyatakan bahwa terdapat empat komponen sentral dalam mengajarkan tentang *caring*, yaitu dengan *role model*, percakapan, mempraktikkan *caring* dan memberikan *feedback* ketika muncul perilaku *caring*.

E. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah abstraksi dari suatu realita agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan antar variabel (variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti). Kerangka konsep akan menghubungkan hasil penemuan dengan teori (Nursalam, 2019).



Gambar 2.2 Kerangka Teori “Analisis Caring Pembimbing Klinik Terhadap Adaptasi Mahasiswa Praktek Di Rumah Sakit TK IV DKT Kediri”

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2019). Berdasarkan teori yang telah diungkapkan, maka dapat disusun hipotesis penelitian sebagai berikut : Ada pengaruh caring pembimbing klinik terhadap adaptasi mahasiswa praktek di Rumah Sakit TK IV DKT Kediri.

BAB III

METODE PENELITIAN

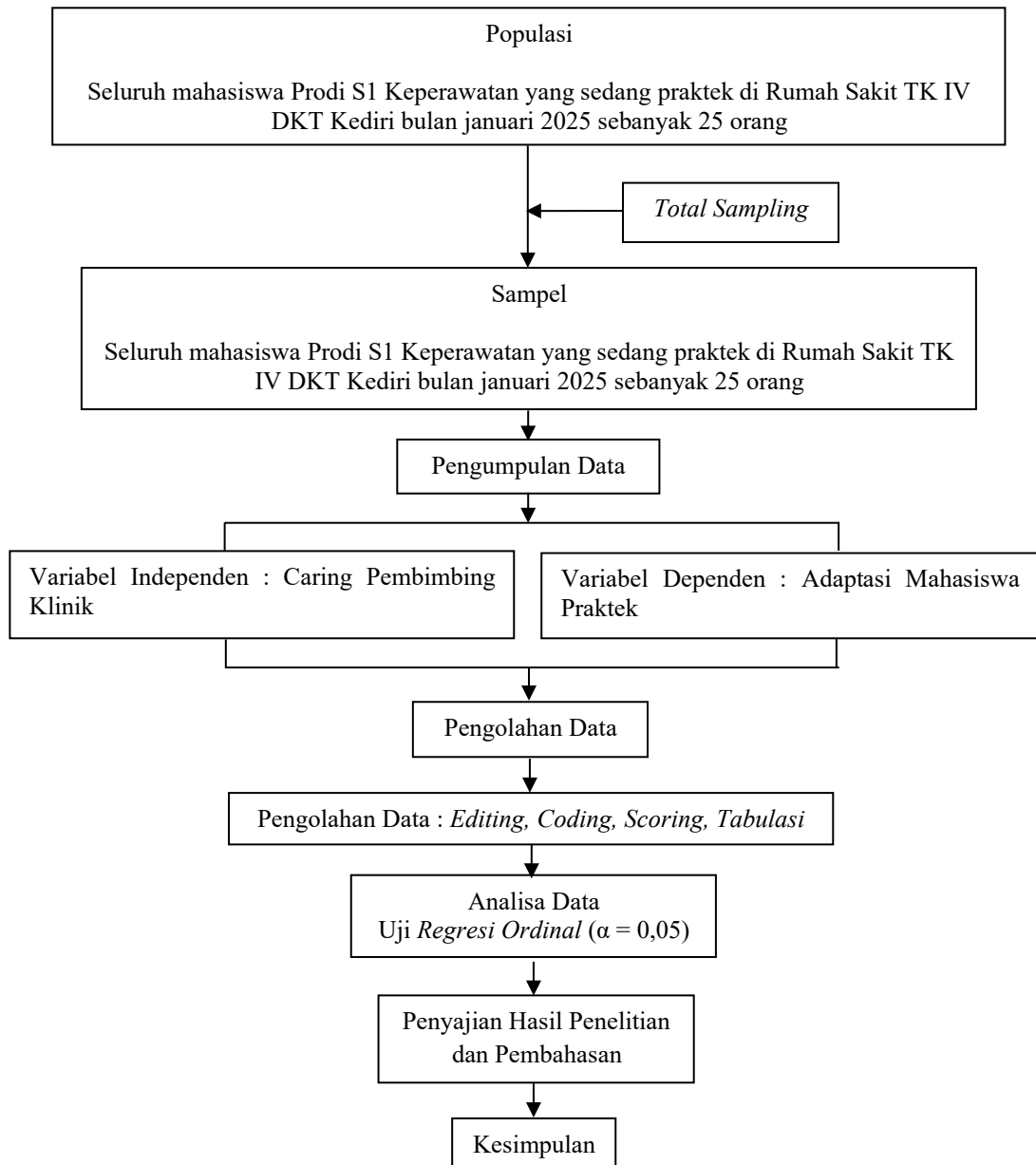
A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah keseluruhan dari perencanaan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengantisipasi beberapa kesulitan yang mungkin timbul selama proses penelitian (Nursalam, 2019). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah *penelitian korelasional* yaitu metode penelitian untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih (Notoatmodjo, 2019).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional* yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh dua variabel atau lebih dengan proses pengambilan data yang hanya dilakukan sekali untuk masing-masing variabel penelitian. Jenis penelitian ini berusaha mempelajari dinamika hubungan hubungan atau korelasi antara faktor-faktor risiko dengan dampak atau efeknya. Faktor risiko dan dampak atau efeknya diobservasi pada saat yang sama, artinya setiap subyek penelitian diobservasi hanya satu kali saja dan faktor risiko serta dampak diukur menurut keadaan atau status pada saat observasi (Sugiyono, 2019).

B. Kerangka Kerja

Kerangka kerja adalah pentahapan atau langkah-langkah dalam aktivitas ilmiah, mulai dari penetapan populasi, sampel sampai penyajian hasil (Nursalam, 2019).



Gambar 3.1 Kerangka Konsep : “Analisis Caring Pembimbing Klinik Terhadap Adaptasi Mahasiswa Praktek Di Rumah Sakit TK IV DKT Kediri”

C. Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Sugiyono, 2019). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Prodi S1 Keperawatan yang sedang praktek di Rumah Sakit TK IV DKT Kediri bulan januari 2025 sebanyak 25 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Prodi S1 Keperawatan yang sedang praktek di Rumah Sakit TK IV DKT Kediri bulan januari 2025 sebanyak 25 orang.

3. Teknik Sampling

Teknik Sampling adalah suatu proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili keseluruhan populasi yang ada (Sugiyono, 2019). Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Nursalam, 2019)

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian tentang suatu konsep pengertian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2019).

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat). Jadi variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini variabel independennya adalah caring pembimbing klinik.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini variabel dependennya adalah adaptasi mahasiswa praktek.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Notoatmodjo, 2019).

Tabel 3.1 Definisi Operasional : “Analisis Caring Pembimbing Klinik Terhadap Adaptasi Mahasiswa Praktek Di Rumah Sakit TK IV DKT Kediri”

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
1	<i>Caring</i> Pembimbing Klinik	Sifat dasar pembimbing klinik untuk membantu, memperhatikan, mengurus dan menyediakan bantuan, serta memberi dukungan kepada mahasiswa yang sedang menjalani praktek	1. Menunjukkan sikap humanis 2. Memberikan kepercayaan dan harapan 3. Menunjukkan sikap sensitivitas 4. Memberikan pertolongan dan membina hubungan baik 5. Menunjukkan ekspresi perasaan positif 6. Menunjukkan sikap intelektual dalam memberikan solusi 7. Selalu siap untuk menerima pengetahuan (ilmu) baru 8. Memberikan support, proteksi dan koreksi 9. Selalu bersedia membantu 10. Selalu menerima dan menengahi ketidaksesuaian penyusunan asuhan keperawatan	K U E S I O N E R	O R D I N A L	Jawaban : Ya = 1 Tidak = 0 Kategori : 1. Kurang = < 55% 2. Cukup = 55%-75% 3. Baik = 76%-100% (Sumber : Tri, 2020)

<i>Sumber Kuesioner : (Kadek & Lestari, 2022)</i>						
2	Variabel Dependen : Adaptasi Mahasiswa Praktek	Suatu kemampuan penyesuaian diri mahasiswa terhadap kondisi lingkungan rumah sakit termasuk adaptasi terhadap pembimbing klinik	1. Merasa senang ketika ada kunjungan pembimbing klinik 2. Merasa betah ketika berkomunikasi dengan pembimbing klinik 3. Mempertahankan hubungan sosial dengan pembimbing klinik 4. Menyesuaikan diri dengan kondisi saat ini selama menjalani praktek 5. Merasa betah selama melakukan praktek 6. Berpikir kritis dan kreatif 7. Kemampuan manajemen waktu 8. Selalu melakukan semua kegiatan praktek dengan benar dan percaya diri 9. Memiliki keyakinan kuat untuk beradaptasi 10. Berani dalam membuka diri dan menerima perbedaan atau perubahan	K U E S I O N E R	O R D I N A L	Jawaban : Ya = 1 Tidak = 0 Kategori : 1. Kurang = < 55% 2. Cukup = 55%-75% 3. Baik = 76%-100% <i>(Sumber : Anisa, 2020)</i>
<i>Sumber Kuesioner : (Riyani & Rohmah, 2021)</i>						

F. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RS TK IV DKT Kota Kediri.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 januari 2025.

G. Pengumpulan Data, Bahan Dan Instrumen Penelitian, Prosedur Pengumpulan Data

1. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan

dalam penelitian (Nursalam, 2019). Pada pengumpulan data dilakukan berdasarkan data primer dan data sekunder :

a. Data primer

Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditangani. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

2. Bahan Dan Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2019). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Pada penelitian ini data yang digunakan adalah jenis data primer. Untuk mengumpulkan data peneliti akan menggunakan metode kuesioner yang berisi pertanyaan tertutup (*Closed Ended Question*) yang telah dibuat oleh peneliti dengan mengacu pada teori dan konsep (Notoatmodjo, 2019). Untuk mendukung kuesioner yang telah disusun oleh peneliti sebelum penelitian, dimana peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas instrument. Peneliti menyiapkan kuesioner penelitian yang berisi nama responden (inisial), umur dan jenis kelamin dan pertanyaan kuesioner yang telah disiapkan peneliti.

a. Uji Validitas Instrumen

Pengujian validitas instrumen penelitian untuk mengetahui ketepatan instrumen dalam mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas dapat menggunakan rumus *Pearson Product Moment*.

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n.\sum X^2 - (\sum X)^2][n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{hitung} = Koefisien korelasi $\sum Y$ = Jumlah skor total item

$\sum X_i$ = Jumlah skor item N = Jumlah responden

Pengujian validitas ini menggunakan komputer dengan bantuan *Statistic Programe For Social Sience (SPSS) For Windows*. Untuk pengujian validitas instrumen penelitian dilakukan di Universitas STRADA Indonesia pada mahasiswa keperawatan yang telah selesai praktek di Rumah Sakit dengan jumlah responden 30 orang. Dari hasil pengujian dapat dilaksanakan apabila variabel yang diteliti memiliki rentang nilai R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} (0,30), sehingga item pertanyaan tersebut tergolong valid.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas untuk mengetahui hasil pengukuran tetap konsisten apabila digunakan untuk mengukur variabel secara berulang kali serta menghasilkan informasi atau data yang sama atau sedikit sekali bervariasi. Alat ukur disebut mempunyai alat reliabilitas atau dapat dipercaya jika alat ukur tersebut stabil dapat diandalkan dan diramal. Teknik pengujian adalah dengan menggunakan koefisien *alpha cronbach* sebesar 5%. Pengujian reliabilitas ini menggunakan komputer dengan bantuan *Statistic Programe For Social Sience (SPSS) For Windows*. Metode yang digunakan adalah metode *Alpha Cronbach*, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Dimana :

r_{11} = Reliabilitas item pertanyaan

k = Banyaknya item

$\sum \sigma^2$ = Jumlah variabel item

σ^2 = Varian total

Dengan kriteria apabila koefisien korelasi lebih besar dari nilai kritis atau apabila nilai $\alpha > 0,60$, maka instrumen tersebut dinyatakan reliable/handal dan dapat digunakan untuk dilakukan penelitian. Untuk pengujian reliabilitas instrumen penelitian dilakukan di Universitas STRADA Indonesia pada mahasiswa keperawatan yang telah selesai praktek di Rumah Sakit dengan jumlah responden 30 orang.

3. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan langkah - langkah sebagai berikut :

- a. Setelah judul di setujui oleh Litbang dan Pembimbing, peneliti mengambil surat ijin pengambilan data awal dari Universitas STRADA Indonesia yang ditujukan ke tempat penelitian, selanjutnya peneliti membawa surat balasan penelitian untuk digunakan sebagai data pada penyusunan latar belakang masalah penelitian.
- b. Memberikan *informed consent* kepada responden dan menerangkan maksud dan tujuan penelitian.
- c. Setelah memahami tujuan penelitian responden yang setuju diminta menandatangani surat pernyataan ketersediaan menjadi responden.

- d. Responden dibagikan kuesioner dan dimintai mempelajari terlebih dahulu, bila ada pertanyaan yang tidak jelas, diberikan kesempatan untuk bertanya.
- e. Mempersilahkan responden untuk mengisi kuesioner sesuai petunjuk.
- f. Kuesioner yang telah diisi kemudian dikumpulkan dan diperiksa kelengkapannya oleh peneliti kemudian dilakukan pengolahan data melalui tahapan berikut :

1) *Editing*

Editing adalah mengkaji dan meneliti kembali data yang akan dipakai apakah sudah baik dan sudah dipersiapkan untuk proses berikutnya.

2) *Coding*

Coding adalah mengklasifikasikan jawaban dan responden dan menurut macamnya dengan memberi kode pada masing-masing jawaban.

a) Umur

Kode 1 : < 18 Tahun

Kode 2 : 18-20 Tahun

Kode 3 : > 20 Tahun

b) Jenis Kelamin

Kode 1 : Laki-Laki

Kode 2 : Perempuan

3) *Scoring*

Penentuan jumlah skor. Pada kuesioner dalam penelitian ini penilaian yang digunakan sesuai dengan penilaian yang tercantum dalam definisi operasional.

Dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

Sm = Skor maksimal

Sp = Skor yang diperoleh

Pengelompokan hasil penelitian akan menggambarkan tentang

a) *Caring* Pembimbing Klinik

Ya = 1

Tidak = 0

Kategori :

(1) Kurang = < 55%

(2) Cukup = 55%-75%

(3) Baik = 76%-100%

b) Adaptasi Mahasiswa Praktek

Jawaban :

Ya = 1

Tidak = 0

Kategori :

(1) Kurang = < 55%

(2) Cukup = 55%-75%

(3) Baik = 76%-100%

4) *Tabulating*

Tabulasi adalah penyusunan data dalam bentuk tabel. Data yang diperoleh diolah dengan membuat tabulasi dan didistribusikan menurut kategorinya. Menurut Arikunto

(2019), Hasil pengolahan data diinterpretasikan dengan menggunakan skala kuantitatif yaitu :

- a) 100% : seluruh responden
- b) 76% - 99% : hampir seluruh responden
- c) 51% - 75% : sebagian besar responden
- d) 50% : setengah dari responden
- e) 24% - 49% : hampir setengah dari responden
- f) 1% - 24% : sebagian kecil dari responden
- g) 0% : tidak satupun dari responden

H. Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan untuk menguji “Analisis Caring Pembimbing Klinik Terhadap Adaptasi Mahasiswa Praktek Di Rumah Sakit TK IV DKT Kediri” dengan menggunakan uji statistik *Regresi Ordinal* untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan dependen dengan tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$. Dalam proses perhitungannya dibantu dengan menggunakan bantuan *Statistic Programe For Social Sience (SPSS) For Windows*. Penarikan kesimpulan hasil uji hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Jika $p < \alpha$, berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti : ada pengaruh caring pembimbing klinik terhadap adaptasi mahasiswa praktek di Rumah Sakit TK IV DKT Kediri.
2. Jika $p > \alpha$, berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti : tidak ada pengaruh caring pembimbing klinik terhadap adaptasi mahasiswa praktek di Rumah Sakit TK IV DKT Kediri.

I. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2019), Prinsip-prinsip etis dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada subyek yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan yang akan dilakukan serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Jika calon responden bersedia untuk diteliti, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika calon responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak boleh memaksa dan tetap menghormati hak-haknya.

2. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden maka peneliti tidak akan menentukan nama responden pada lembar pengumpulan data. Cukup dengan memberi nomer kode pada masing - masing lembar tersebut.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti karena hanya kelompok data tertentu saja yang disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset.

J. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian merupakan bagian dari riset yang menjelaskan tentang kelemahan/keterbatasan dalam penulisan riset (Hidayat, 2019). Dalam penelitian ini keterbatasan yang dihadapi peneliti adalah :

1. Peneliti mengalami kesulitan dalam mengumpulkan responden oleh karena jadwal praktek mahasiswa yang berbeda
2. Keterbatasan jumlah responden sehingga peneliti hanya mendapatkan jumlah sampel sebanyak 25 orang

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Rumah Sakit TK IV DKT Kediri merupakan salah satu Rumah Sakit yang berada di Kota Kediri, Jln Mayjen Sungkono 44, Semampir, Kota Kediri, dibawah naungan Denkesyah 05.04.02 Mojokerto dalam tugas pokoknya menyelenggarakan Dukkes dan Yankes terhadap Prajurit, PNS dan keluarganya dalam rangka mendukung tugas pokok Dandenkesyah 05.04.02 Mojokerto. Rumah Sakit Tk.IV 05.07.02 Kediri berada di wilayah Korem 082/CPYJ Mojokerto yang terletak di Jl. Mayjend Sungkono No.44 Kediri, terletak di tempat strategis dimana sarana transportasi cukup memadai baik kendaraan umum antar provinsi, antar kota maupun kendaraan angkutan.

Visi ; Menjadi Rumah Sakit kebanggaan Prajurit TNI, PNS dan keluarganya serta Masyarakat diwilayah Kediri dan sekitarnya.

Misi :

1. Memberikan Pelayanan Kesehatan yang prima dan terpercaya.
2. Mengembangkan Profesionalisme SDM melalui pendidikan dan pelatihan secara berkelanjutan.
3. Menciptakan suasana nyaman berasas kekeluargaan.
4. Memelihara serta meningkatkan disiplin, soliditas, moralitas serta etos kerja yang baik.

Motto : Kesembuhan anda adalah kebanggaan kami

B. Karakteristik Sosio-Demografi Seluruh Responden Yang Diteliti

1. Data Umum

Tabel 4.1 Usia, Jenis Kelamin Mahasiswa Praktek Di Rumah Sakit TK IV DKT Kediri

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
< 18 tahun	1	4.0
18-20 tahun	20	80.0
> 20 tahun	4	16.0
Jumlah	25	100.0
Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-Laki	10	40.0
Perempuan	15	60.0
Jumlah	25	100.0
Prodi	Frekuensi	Persentase (%)
D-III Keperawatan	0	0.0
S1 Keperawatan	25	100.0
Jumlah	25	100.0
Lama Praktek	Frekuensi	Persentase (%)
< 3 Minggu	0	0.0
3 Minggu	25	100.0
> 3 Minggu	0	0.0
Jumlah	25	100.0

(Sumber Data Penelitian : Tanggal 13-15 januari 2025)

Berdasarkan tabel 4.1 Usia mahasiswa praktek di Rumah Sakit TK IV DKT Kediri diketahui hampir seluruh responden dengan usia 18-20 tahun sebanyak 20 (80.0%) responden. Jenis kelamin mahasiswa praktek di Rumah Sakit TK IV DKT Kediri diketahui sebagian besar responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 15 (60.0%) responden. Program studi pada mahasiswa praktek di Rumah Sakit TK IV DKT Kediri diketahui seluruh responden dengan Prodi S1 Keperawatan sebanyak 25 (100.0%) responden. Lama praktek pada mahasiswa praktek di Rumah Sakit TK IV DKT Kediri diketahui seluruh responden dengan lama praktek 3 minggu sebanyak 25 (100.0%) responden.

2. Data Khusus

Tabel 4.2 Variabel independen dan dependen

No	Caring Pembimbing Klinik	Frekuensi	Persentase (%)
1	Kurang	7	28.0
2	Cukup	8	32.0
3	Baik	10	40.0
Jumlah		25	100.0
No	Adaptasi Mahasiswa Praktek	Frekuensi	Persentase (%)
1	Kurang	5	20.0
2	Cukup	6	24.0
3	Baik	14	56.0
Jumlah		25	100.0

(Sumber Data Penelitian : Tanggal 13-15 januari 2025)

Berdasarkan tabel 4.2 Caring pembimbing klinik di Rumah Sakit TK IV DKT Kediri diketahui hampir setengah dari responden sebanyak 10 (40.0%) responden dalam kategori baik. Adaptasi mahasiswa praktek di Rumah Sakit TK IV DKT Kediri diketahui sebagian besar responden sebanyak 14 (56.0%) responden dalam kategori baik.

C. Hasil Tabulasi Silang Antara Variabel Independen Dan Dependen

Tabel 4.3 Hasil tabulasi silang antara variabel independen dan dependen

			Adaptasi Mahasiswa Praktek			
			Kurang	Cukup	Baik	Total
Caring Pembimbing Klinik	Kurang	Frekuensi	3	4	0	7
		%	12.0%	16.0%	0.0%	28.0%
	Cukup	Frekuensi	2	2	4	8
		%	8.0%	8.0%	16.0%	32.0%
	Baik	Frekuensi	0	0	10	10
		%	0.0%	0.0%	40.0%	40.0%
Total		Frekuensi	5	6	14	25
		%	20.0%	24.0%	56.0%	100.0

(Sumber Data Penelitian : Tangga 13-15 januari 2025)

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa caring pembimbing klinik dalam kategori baik sehingga adaptasi mahasiswa praktek di Rumah Sakit TK IV DKT Kediri hampir setengah dari responden sebanyak 10 (40.0%) responden dalam kategori baik.

D. Hasil Tabulasi Silang Antara Data Umum Dan Data Khusus

1. Usia

Tabel 4.4 Tabulasi silang antara usia dengan caring pembimbing klinik di Rumah Sakit TK IV DKT Kediri

			Caring Pembimbing Klinik			
			Kurang	Cukup	Baik	Total
Usia	< 18 tahun	Frekuensi	1	0	0	1
		%	4.0%	0.0%	0.0%	4.0%
	18-20 tahun	Frekuensi	4	8	8	20
		%	16.0%	32.0%	32.0%	80.0%
	> 20 tahun	Frekuensi	2	0	2	4
		%	8.0%	0.0%	8.0%	16.0%
Total		Frekuensi	7	8	10	25
		%	28.0%	32.0%	40.0%	100.0

(Sumber Data Penelitian : Tanggal 13-15 januari 2025)

Berdasarkan tabel 4.4 Caring pembimbing klinik di Rumah Sakit TK IV DKT Kediri diketahui hampir setengah dari responden dengan usia 18-20 tahun yaitu sebanyak 8 (32.0%) responden dalam kategori cukup dan 8 (32.0%) responden dalam kategori baik.

Tabel 4.5 Tabulasi silang antara usia dengan caring pembimbing klinik di Rumah Sakit TK IV DKT Kediri

			Adaptasi Mahasiswa Praktek			
			Kurang	Cukup	Baik	Total
Usia	< 18 tahun	Frekuensi	1	0	0	1
		%	4.0%	0.0%	0.0%	4.0%
	18-20 tahun	Frekuensi	3	5	12	20
		%	12.0%	20.0%	48.0%	80.0%
	> 20 tahun	Frekuensi	1	1	2	4
		%	4.0%	4.0%	8.0%	16.0%
Total		Frekuensi	5	6	14	25
		%	20.0%	24.0%	56.0%	100.0

(Sumber Data Penelitian : Tanggal 13-15 januari 2025)

Berdasarkan tabel 4.5 Adaptasi mahasiswa praktek di Rumah Sakit TK IV DKT Kediri diketahui hampir setengah dari responden dengan usia 18-20 tahun yaitu sebanyak 12 (48.0%) responden dalam kategori baik.

2. Jenis Kelamin

Tabel 4.6 Tabulasi silang antara jenis kelamin dengan caring pembimbing klinik di Rumah Sakit TK IV DKT Kediri

			Caring Pembimbing Klinik			Total
			Kurang	Cukup	Baik	
Jenis Kelamin	Laki-Laki	Frekuensi	3	1	6	10
		%	12.0%	4.0%	24.0%	40.0%
	Perempuan	Frekuensi	4	7	4	15
		%	16.0%	28.0%	16.0%	60.0%
Total		Frekuensi	7	8	10	25
		%	28.0%	32.0%	40.0%	100.0

(Sumber Data Penelitian : Tanggal 13-15 januari 2025)

Berdasarkan tabel 4.6 Caring pembimbing klinik di Rumah Sakit TK IV DKT Kediri diketahui hampir setengah dari responden dengan jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 17 (28.0%) responden dalam kategori cukup.

Tabel 4.7 Tabulasi silang antara jenis kelamin dengan caring pembimbing klinik di Rumah Sakit TK IV DKT Kediri

			Adaptasi Mahasiswa Praktek			Total
			Kurang	Cukup	Baik	
Jenis Kelamin	Laki-Laki	Frekuensi	2	2	6	10
		%	8.0%	8.0%	24.0%	40.0%
	Perempuan	Frekuensi	3	4	8	15
		%	12.0%	16.0%	32.0%	60.0%
Total		Frekuensi	5	6	14	25
		%	20.0%	24.0%	56.0%	100.0

(Sumber Data Penelitian : Tanggal 13-15 januari 2025)

Berdasarkan tabel 4.7 Adaptasi mahasiswa praktek di Rumah Sakit TK IV DKT Kediri diketahui hampir setengah dari responden dengan jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 8 (32.0%) responden dalam kategori baik.

E. Analisa Data

1. Model Fitting Information

Tabel 4.8 Model Fitting Information

Uji Regresi Ordinal			
Model Regresi	-2log Likelihood	df	Sig.
Intercept Only	30.263		
Final	10.465	2	.000

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa pada *Model Fitting Information* pada $-2\log Likelihood$ menerangkan bahwa tanpa memasukkan variabel independen (*intercept only*) nilainya 30.263. Namun dengan memasukkan variabel independen ke model (*final*) terjadi penurunan nilai menjadi 10.465. Sedangkan pada tingkat signifikansi diperoleh nilai p value sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian ada pengaruh antara kedua variabel yang diteliti.

2. Goodness-of-Fit

Tabel 4.9 Goodness-of-Fit

	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	2.712	2	.258
Deviance	3.460	2	.177

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa *Goodness of Fit* menunjukkan uji kesesuaian model dengan data. Nilai Pearson sebesar 2,712 dengan signifikansi 0,258 ($> 0,05$) dan *Deviance* sebesar 3,460 dengan signifikansi 0,177 ($> 0,05$). Hal ini berarti model sesuai dengan data empiris atau model layak digunakan.

3. Pseudo R-Square

Tabel 4.10 Pseudo R-Square

Pseudo R-Square	
Nagelkerke	.635
Link function: Logit	

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa tabel *Pseudo R-Square* menunjukkan bahwa seberapa besar variabel bebas (caring pembimbing klinik) mampu menjelaskan variabel independen (adaptasi mahasiswa praktek). Nilai ini seperti halnya koefisien determinasi pada regresi. Nilai Nagelkerke sebesar 0,635 (63,5%). Nilai Nagelkerke 0,635 yang mengindikasikan bahwa keragaman data variabel bebas dalam penelitian mampu menjelaskan keragaman data variabel terikatnya sebesar 63,5% sedangkan sisanya sebanyak 36,5% dijelaskan oleh variabel bebas lain yang ada di luar model penelitian.

4. Hasil Uji Statistik

Tabel 4.11 Hasil Uji Statistik

Variabel	Wald	Tingkat Signifikansi
Caring Pembimbing Klinik	428.835	0.000
Adaptasi Mahasiswa Praktek	836.883	0.000

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui bahwa penulis harus memperhatikan nilai Wald dan nilai signifikansinya. Variabel caring pembimbing klinik memiliki nilai wald sebesar 428.835 dengan sig. 0,000 ($< 0,05$) dan variabel adaptasi mahasiswa praktek nilai wald sebesar 836.883 dengan sig. 0,000 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan ada pengaruh caring pembimbing klinik terhadap adaptasi mahasiswa praktek di Rumah Sakit TK IV DKT Kediri.

BAB V

PEMBAHASAN

A. *Caring* Pembimbing Klinik Di RS TK IV DKT Kota Kediri

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa *caring* pembimbing klinik di Rumah Sakit TK IV DKT Kediri diketahui hampir setengah dari responden sebanyak 10 (40.0%) responden dalam kategori baik. Hal ini didukung dengan hasil kuesioner bahwa pembimbing klinik selalu menunjukkan sikap humanis sehingga mahasiswa merasa terhibur dan senang, pembimbing klinik selalu memberikan kepercayaan dan harapan kepada mahasiswa untuk dapat terampil dalam melakukan tindakan keperawatan selama menjalani praktek, pembimbing klinik selalu menunjukkan sikap sensitivitas terhadap mahasiswa ketika meminta bantuan dan memberikan pertolongan dan membina hubungan baik dengan mahasiswa.

Selain itu juga pembimbing klinik selalu menunjukkan ekspresi perasaan positif ketika melakukan kunjungan praktek dirumah sakit dan selalu menunjukkan sikap intelektual dalam memberikan solusi kepada mahasiswa ketika mengalami kendala selama praktek, pembimbing klinik selalu siap untuk menerima pengetahuan (ilmu) baru ketika mahasiswa memberikan masukan/saran. Pembimbing klinik juga selalu memberikan support selama mahasiswa menjalani praktek bahkan selalu bersedia membantu mahasiswa ketika meminta bantuan. Disamping itu juga pembimbing klinik selalu menerima dan menengahi ketidaksesuaian penyusunan asuhan keperawatan yang telah disusun mahasiswa, pembimbing klinik selalu melindungi dan menjaga nama baik selama mahasiswa menjalani praktek dan selalu memberikan koreksi selama mahasiswa menjalani praktek.

Teori yang mendukung hasil temuan peneliti menurut teori (Sumarni & Hikmanti, 2021), mengatakan bahwa pembimbing klinik yang berperilaku *caring* terhadap mahasiswa ketika melakukan kunjungan ke rumah sakit berpengaruh signifikan terhadap adaptasi mahasiswa praktek. Hal ini

dikarenakan mahasiswa yang belum merasakan *caring*, akan menjadi keras hati, depresi, merasa *down*, stres dan cemas yang pada akhirnya akan menghambat pembelajaran praktek lapangan dan tidak mampu beradaptasi dengan lingkungan praktek serta ketidakmampuan dalam melakukan tindakan keperawatan. Mahasiswa keperawatan yang merasakan perasaan *caring* dari pembimbing klinik, maka mahasiswa tersebut akan belajar bagaimana berperilaku *caring* terhadap pasien selama melakukan tindakan keperawatan bahkan mampu beradaptasi dengan lingkungan rumah sakit (Sumarni & Hikmanti, 2021).

Peran pembimbing klinik sangat besar dalam menghantarkan lulusan yang berkompeten. Lingkungan praktik yang kondusif serta menyenangkan sangat berpengaruh terhadap adaptasi mahasiswa dalam menjalani praktek di rumah sakit. Pembimbing klinik bertanggungjawab mengidentifikasi kekuatan dan kemampuan mahasiswa, dimana kekuatan tersebut menjadi modal mahasiswa dalam menyelesaikan permasalahan yang ada (Nofanti, 2023). Sehingga pembimbing klinik harus memiliki latar belakang pendidikan yang menguasai ilmu pedagogik yang merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki dosen sebagai modal utama dalam menjalankan profesinya, sehingga dosen pembimbing klinik memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk mendidik dan menyelenggarakan pembelajaran kepada mahasiswa yang sedang menjalani praktek di rumah sakit terutama strategi mengajar, pendampingan mahasiswa di rumah sakit, teknik evaluasi pembelajaran, serta membantu mahasiswa untuk beraktualisasi diri (Putriyanti et al., 2020).

Hasil dari fakta dan teori yang sudah dijelaskan, maka peneliti berpendapat bahwa *caring* pembimbing klinik dalam kategori baik dalam memberikan bimbingan kepada mahasiswa. Hal ini didukung dengan pengetahuan dan kemampuan pembimbing klinik yang tinggi yang menguasai strategi belajar mengajar, pendampingan mahasiswa di rumah sakit, teknik evaluasi pembelajaran, serta membantu mahasiswa untuk beraktualisasi diri. Dengan demikian mahasiswa merasa senang ketika ada

kunjungan pembimbing klinik ke rumah sakit, oleh karena merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk bertanya tentang banyak hal yang belum dikuasai selama praktek dan dosen pembimbing dapat memberikan jawaban dan solusi yang terbaik kepada mahasiswa.

Hasil penelitian juga didapatkan bahwa sebanyak 7 (28.0%) responden memiliki *caring* pembimbing klinik pada kategori kurang. Hal ini disebabkan karena perbedaan metode bimbingan yang diterima oleh mahasiswa di klinik dan kampus kadang menimbulkan persoalan tersendiri bagi mahasiswa. Di kampus mahasiswa lebih fokus pada konsep-konsep yang harus dikuasai oleh seorang calon perawat, saat praktik klinik mahasiswa harus berhadapan dengan pasien yang sesungguhnya. Selain itu ketika melakukan bimbingan kepada mahasiswa di klinik terlebih terkait strategi mengajar, pendampingan mahasiswa di klinik, teknik evaluasi pembelajaran klinik, serta membantu mahasiswa untuk beraktualiasasi diri dimana mahasiswa masih belum dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan rumah sakit sehingga walaupun *caring* pembimbing klinik sudah baik akan tetapi kondisi yang dialami mahasiswa selama praktek masih kurang. (Kadek & Lestari, 2022), mengatakan bahwa pembimbing klinik yang tidak berperilaku *caring*, akan memancing perasaan negatif pada mahasiswa seperti penolakan, kehilangan semangat, kehilangan kepercayaan diri, putus asa. Perasaan negatif pada mahasiswa berhubungan dengan belum optimalnya pendidikan keperawatan di lembaga pendidikan.

Teori yang mendukung hasil temuan peneliti menurut teori (Putriyanti et al., 2020), mengatakan bahwa perilaku *caring* merupakan inti dari profesi keperawatan dan dianggap sebagai indikator penting dan dasar bagi pendidikan keperawatan yang berkualitas. Perilaku *caring* tidak hanya dibentuk dari interaksi perawat dengan pasien, tetapi bisa dibentuk saat pendidikan, ada interaksi antara mahasiswa dengan lembaga pendidikan. Kebersamaan dan timbal balik antara lembaga pendidikan dengan mahasiswa dapat membantu pembentukan perilaku *caring*. Pendidikan keperawatan menjadi tempat pembentukan perilaku *caring* pada mahasiswa

karena disinilah terjalin keterikatan satu mahasiswa dengan mahasiswa yang lainnya, mahasiswa dengan dosen (pembimbing klinik) (Kadek & Lestari, 2022).

Caring pembimbing klinik menjadi faktor adaptasi mahasiswa praktek dilapangan (Sihotang & Rantung, 2020). *Caring* adalah sifat dasar manusia untuk membantu, memperhatikan, mengurus, dan menyediakan bantuan, serta memberi dukungan kepada orang lain (Fadriyanti et al., 2020). Sikap *caring* diberikan melalui kejujuran, kepercayaan, dan niat baik. *Caring* menolong mahasiswa praktek meningkatkan perubahan positif dalam aspek fisik, psikologis, spiritual dan sosial (Kadek & Lestari, 2022). Interaksi *caring* antara mahasiswa dengan dosen/ pembimbing klinik menjadi dasar *caring* ke pasien. Oleh karena itu, persepsi mahasiswa tentang pembimbing klinik yang *caring* menjadi pengaruh bagaimana berperilaku *caring* pada mahasiswa tersebut. Oleh karena interaksi *caring* antara mahasiswa dengan dosen/pembimbing klinik menjadi dasar *caring* ke pasien (Falah, 2021).

Pembelajaran praktik klinik keperawatan adalah rangkaian kegiatan berupa pengalaman peserta didik untuk menerapkan konsep-konsep yang telah diterima, untuk diaplikasikan ke kondisi yang nyata. Pemberian pelatihan *Perceptorship* kepada para pembimbing klinik sangat penting dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan pembimbing dalam mendampingi peserta didik di klinik. Hal ini berkaitan dengan *caring* pembimbing klinik dimana pembimbing klinik tidak hanya berperan sebagai pendidik, tetapi diharapkan dapat mendampingi dan bersosialisasi dengan peran barunya serta dapat mengetahui kebutuhan belajar mahasiswa. Mahasiswa yang baru pertama kali menjalani praktik klinik memiliki keterbatasan pengetahuan atau pengalaman di klinik, kadang mereka tidak mengetahui kebutuhan belajarnya

Pada satu sisi mahasiswa harus menyelesaikan kompetensi yang ditargetkan institusi pendidikan, beradaptasi dengan lingkungan yang baru, bertemu dengan berbagai macam profesi, dan masih banyak lainnya. Pendampingan serta memberikan umpan balik sangat dibutuhkan

mahasiswa, termasuk memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk melihat, mencoba dan pada akhirnya mahasiswa dapat melakukannya secara mandiri kompetensi yang harus dikuasai. Pembimbing klinik merupakan pendidik bagi mahasiswa di klinik, seorang pendidik harus menjadi *role model* bagi peserta didiknya. Seorang pembimbing klinik diharapkan menjadi pemimpin yang fleksibel terhadap perubahan, selalu melakukan tindakan keperawatan berdasarkan *evidence based*. Selain itu pembimbing klinik diharapkan dapat menjadi motivator bagi peserta didiknya (Putriyanti et al., 2020).

Peran pembimbing klinik merupakan faktor utama dalam mendukung mahasiswa dalam mengaplikasikan pengalamannya di klinik. Pembimbing klinik mempunyai tanggung jawab yang besar untuk mengelola, mendidik, dan mendukung mahasiswa selama praktik klinik, hal yang terpenting adalah memfasilitasi pembelajaran, sehingga perilaku dan ketrampilan yang baik sebagai pembimbing klinik sangat diperlukan. *Preceptor* merupakan kunci proses pelaksanaan pembelajaran klinis dan sebagai penentu keberhasilan pencapaian kompetensi peserta didik dan profil perawat yang akan datang, maka seorang *preceptor* harus menjadi teladan dalam pelaksanaan *evidence base practice* kepada peserta didik. Selain itu diperlukan pengelolaan pembelajaran praktik klinik dengan melakukan kolaborasi kemitraan pendidikan di klinik yang melibatkan pembimbing di institusi dan klinik, siswa, serta universitas dengan menggunakan proses mentoring yang meliputi bimbingan secara langsung kepada mahasiswa selama praktik dan pencapaian hasil belajar (Ashari, 2020).

Hasil dari fakta dan teori yang sudah dijelaskan, maka peneliti berpendapat bahwa *caring* pembimbing klinik dalam kategori baik dalam memberikan bimbingan kepada mahasiswa. Pada mahasiswa yang masih memiliki *caring* dalam kategori kurang dimana pembimbing klinik perlu mengetahui bahwa kemampuan skill, hanya sebagian kecil dari perannya sebagai pembimbing. Hal terpenting dalam melakukan bimbingan klinik adalah berusaha meningkatkan kenyamanan, berusaha menjalin hubungan

yang baik dan saling percaya dengan mahasiswa melalui diskusi, menyamakan persepsi terkait nilai-nilai profesi yang perlu diketahui oleh mahasiswa.

Peneliti juga berpendapat bahwa pembimbing klinik yang caring menjadi pengaruh bagaimana berperilaku caring pada mahasiswa tersebut. Interaksi caring antara mahasiswa dengan dosen/pembimbing klinik menjadi dasar caring ke pasien. Mahasiswa keperawatan yang merasakan perasaan caring pada saat pembelajaran, maka mahasiswa tersebut akan belajar bagaimana berperilaku caring. Pendidikan keperawatan mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku caring mahasiswa.

B. Adaptasi Mahasiswa Praktek Di RS TK IV DKT Kota Kediri

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa adaptasi mahasiswa praktek di Rumah Sakit TK IV DKT Kediri diketahui sebagian besar responden sebanyak 14 (56.0%) responden dalam kategori baik. Hal ini didukung dengan hasil kuesioner bahwa mahasiswa merasa senang ketika dibimbing oleh pembimbing klinik dan merasa betah ketika berkomunikasi dengan pembimbing klinik. Mahasiswa juga dapat mempertahankan hubungan sosial dengan pembimbing klinik dan dapat menyesuaikan diri dengan kondisi saat ini selama menjalani praktek. Mahasiswa juga selalu berpikir kritis dan kreatif menggunakan waktu yang tersedia selama menjalani praktek dan dapat menyicil penyusunan askep sehingga beban yang dirasakan menjadi lebih ringan dan cepat dengan melakukan manajemen waktu yang baik.

Selain itu juga mahasiswa selalu melakukan semua kegiatan praktek dengan benar dan percaya diri dan memiliki keyakinan kuat untuk beradaptasi dengan lingkungan rumah sakit dan pembimbing klinik bahkan mahasiswa berani dalam membuka diri supaya bisa menerima perbedaan atau perubahan yang terjadi ketika ada koreksi dari pembimbing klinik. Disamping itu juga selama menjalani praktek dimana mahasiswa selalu datang tepat waktu dan tidak terlambat dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan rumah sakit selama menjalani praktek bahkan

mahasiswa selalu menggunakan peralatan medis dengan benar dan tepat selama menjalani praktek.

Teori yang mendukung hasil temuan peneliti menurut teori (Kereh, 2022), mengatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran praktik klinik merupakan komponen penting dari pendidikan keperawatan mengingat keperawatan itu profesi berbasis praktik. Lingkungan belajar klinis yang mendukung sangat penting untuk pembelajaran mahasiswa dan untuk mereka berkembang menjadi praktisi yang reflektif dan cakap. Pengalaman mahasiswa keperawatan dengan praktik klinik dapat menjadi penentu dalam pilihan tempat kerja di masa depan. Pembelajaran klinik prosesnya juga merupakan sebuah kesempatan bagi mahasiswa untuk beradaptasi dalam melaksanakan praktik keperawatan profesional pada tatanan pelayanan kesehatan. Hal ini memungkinkan terwujudnya perilaku dari mahasiswa keperawatan menjadi perawat (Sukaesih et al., 2023).

Adaptasi mahasiswa praktek sangat penting selama menjalani praktek di rumah sakit. Hal ini dikarenakan mahasiswa perawat yang masih dalam tahapan pendidikan perawat akan merasakan tingkat stress yang tinggi sebelum terjun ke rumah sakit sebagai lahan praktek. Mahasiswa dihadapkan pada kondisi peran berbeda yaitu sebagai mahasiswa dan petugas kesehatan yang harus bertanggung jawab terhadap pasien kelolaan. Beberapa laporan menyebutkan jika praktek keperawatan lebih menegangkan daripada praktek akademik di kampus. Kurangnya skill dan pengetahuan terhadap lingkungan praktek di rumah sakit memicu munculnya stress pada diri mahasiswa (Hasnawati, 2023).

Ketakutan akan membuat kesalahan dan kebingungan terhadap bagaimana bersikap dalam kondisi darurat juga merupakan stressor bagi mahasiswa. Sumber umum stress pada mahasiswa meliputi menghadapi kematian pasien, kurangnya percaya diri saat praktek, ketakutan melakukan kesalahan, penggunaan peralatan medis, ketakutan saat berkomunikasi dengan pasien, ketakutan terhadap pembimbing atau petugas kesehatan lainnya. Hal ini tentunya berpengaruh terhadap adaptasi mahasiswa selama

menjalani praktek (Wijayanti et al., 2023).

Hasil dari fakta dan teori yang sudah dijelaskan, maka peneliti berpendapat bahwa pembimbing klinik mempunyai peran penting dalam mengembangkan kemampuan untuk mengelola kecemasan mahasiswa praktek klinik bahkan mahasiswa dapat beradaptasi dengan lingkungan rumah sakit, tindakan keperawatan yang dilakukan bahkan dapat beradaptasi dengan petugas kesehatan dan pembimbing klinik. Pembimbing harus memahami bahwa kecemasan akan mempengaruhi tingkat penyerapan keilmuan di lingkungan praktik klinik karena kecemasan akan menumbuhkan ketidakpercayaan diri dalam bertindak. Oleh karena itu penting bagi pihak kampus maupun pembimbing klinik dalam memahami tingkat stress mahasiswa perawat supaya transfer ilmu pengetahuan dan ketrampilan perawat terjadi dengan baik bahkan mahasiswa pun dapat beradaptasi dengan baik selama menjalani praktek lapangan.

Hasil penelitian juga diketahui bahwa sebanyak 5 (20.0%) mahasiswa memiliki adaptasi dalam kategori kurang. Hal ini disebabkan oleh karena mahasiswa harus menyelesaikan kompetensi yang ditargetkan institusi pendidikan, beradaptasi dengan lingkungan yang baru, bertemu dengan berbagai macam-macam tindakan yang berbeda, lingkungan yang kaku, yang sering membuat mahasiswa tidak berani mengutarakan pendapatnya, terlebih ketika mahasiswa menemui perbedaan cara membimbing. Kondisi ini sering membuat pembimbing frustrasi melihat mahasiswa pasif selama praktik, namun perlu diketahui bahwa pembimbing klinik harus menyadari peran dan tanggung jawabnya untuk berusaha menciptakan lingkungan praktik yang kondusif, berusaha memfasilitasi belajar mahasiswa dan berusaha semaksimal mungkin untuk merangsang bagaimana agar mahasiswa dapat aktif selama pembelajaran di klinik.

Teori yang mendukung hasil temuan peneliti menurut teori (Kusumaningtyas & Rahmandani, 2023), mengatakan bahwa adaptasi mahasiswa merupakan suatu kemampuan mahasiswa dalam melakukan penyesuaian dirinya di perguruan tinggi untuk mencapai keberhasilannya

memenuhi tuntutan dan tantangan yang terjadi di perkuliahan secara efektif. (Rodríguez, Velastequí, 2019), sebagai tuntutan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan akademik atau perkuliahan yang dihadapir untuk menyelesaikan masalah-masalah sekarang maupun selanjutnya dimasa mendatang, sehingga dapat memberikan suatu prestasi untuk dirinya. (Radestya, 2023), menyatakan bahwa adaptasi mahasiswa merupakan suatu kemampuan yang dilakukan mahasiswa untuk menjalani kehidupan dengan melakukan berbagai kegiatan di universitas dalam memenuhi tanggung jawab akademik maupun non akademik.

Pelaksanaan pembelajaran praktik klinik membutuhkan adaptasi yang baik pada setiap mahasiswa. Pelaksanaan pembelajaran praktik klinik merupakan komponen penting dari pendidikan keperawatan mengingat keperawatan itu profesi berbasis praktik. Lingkungan belajar klinis yang mendukung sangat penting untuk pembelajaran mahasiswa dan untuk mereka berkembang menjadi praktisi yang reflektif dan cakap. Pengalaman mahasiswa keperawatan dengan praktik klinik dapat menjadi penentu dalam pilihan tempat kerja di masa depan (Monacika & Supriyadi, 2022).

Pembelajaran klinik prosesnya juga merupakan sebuah kesempatan bagi mahasiswa untuk beradaptasi dalam melaksanakan praktik keperawatan profesional pada tatanan pelayanan kesehatan. Hal ini memungkinkan terwujudnya perilaku dari mahasiswa keperawatan menjadi perawat profesional, sehingga manajemen pembelajaran klinis dapat memastikan mahasiswa memperoleh pengalaman nyata sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan meliputi pengembangan sikap, keterampilan psikomotor, pengetahuan, manajemen waktu dan keterampilan penyelesaian masalah. Dengan demikian pembelajaran klinik sangat memberikan kontribusi terhadap kualitas lulusan perawat (Hasanah et al., 2022).

Adaptasi dalam proses pembelajaran klinik meliputi kompetensi hard skill juga kompetensi *soft skill* karena hakikatnya tuntutan perawat yang bekerja harus berperan sebagai problem solving bagi pasiennya, begitu juga

tema interaksi dengan pembimbing, senior, bahkan tim kesehatan medis lainnya, sehingga diperlukan pengalaman pembelajaran klinik untuk mencapai kompetensi sesuai standar. Standar kompetensi tidak hanya kemampuan menyelesaikan tugas, tetapi dilandasi oleh ilmu pengetahuan, keterampilan dan didukung oleh sikap. Adapun aspek fisik yaitu meliputi tema perilaku kasar di pelaksanaan praktik yang diterima siswa, baik dalam tindakan maupun dari sikap dari petugas di ruangan (Rahmadani & Mukti, 2020).

Hasil dari fakta dan teori yang sudah dijelaskan, maka peneliti berpendapat bahwa adaptasi mahasiswa praktek dalam kategori baik. bagi mahasiswa yang masih memiliki adaptasi yang kurang dimana pembimbing klinik dapat melakukan komunikasi yang efektif, interpersonal dan memiliki kemampuan mengambil keputusan dengan baik. Selain itu pembimbing klinik juga dapat memperhatikan kenyamanan dan berusaha membuka diri menjalin *trust* dengan mahasiswa, menjalin hubungan yang baik dan saling percaya dengan mahasiswa melalui diskusi, menyamakan persepsi terkait nilai-nilai profesi yang perlu diketahui oleh mahasiswa. Sehingga mahasiswa yang masih memiliki adaptasi kurang dapat menyesuaikan diri dengan kondisi selama praktek di rumah sakit.

Dengan demikian adaptasi mahasiswa didukung dengan sikap dan perilaku dari pembimbing klinik dapat menjadi energi positif bagi mahasiswa untuk semakin semangat dan ingin mengetahui banyak hal-hal tentang nilai-nilai keperawatan. Hal ini merupakan merupakan pengalaman berharga bagi mahasiswa untuk menjalani perannya kedepan setelah menyelesaikan studinya menjadi perawat yang berkompeten dibidangnya sesuai hak dan kewewenangannya. Oleh karena interaksi *caring* antara dosen/pembimbing klinik dengan mahasiswa menjadi dasar *caring* ke pasien. Oleh karena itu, persepsi mahasiswa tentang pembimbing klinik yang *caring* menjadi pengaruh bagaimana berperilaku *caring* pada mahasiswa tersebut.

C. Pengaruh Caring Pembimbing Klinik Terhadap Adaptasi Mahasiswa Praktek Di RS TK IV DKT Kota Kediri

Hasil analisa data menunjukkan bahwa tingkat signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan demikian ada pengaruh caring pembimbing klinik terhadap adaptasi mahasiswa praktek di Rumah Sakit TK IV DKT Kediri. Hasil *Pseudo R-Square* pada nilai Nagelkerke sebesar 0,635 atau 63,5% artinya keragaman data variabel bebas dalam penelitian mampu menjelaskan keragaman data variabel terikat sedangkan sisanya sebanyak 36,5% dijelaskan oleh variabel bebas lain yang ada di luar model penelitian. Berdasarkan hasil tabulasi silang menunjukan bahwa caring pembimbing klinik dalam kategori baik sehingga adaptasi mahasiswa praktek di Rumah Sakit TK IV DKT Kediri hampir setengah dari responden sebanyak 10 (40.0%) responden dalam kategori baik.

Teori yang mendukung hasil temuan peneliti menurut teori (Sihotang & Rantung, 2020), mengatakan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya adaptasi mahasiswa praktek salah satunya adalah caring pembimbing klinik. *Caring* pembimbing klinik menjadi faktor adaptasi mahasiswa praktek dilapangan (Sihotang & Rantung, 2020). *Caring* adalah sifat dasar manusia untuk membantu, memperhatikan, mengurus, dan menyediakan bantuan, serta memberi dukungan kepada orang lain (Fadriyanti et al., 2020). Sikap *caring* diberikan melalui kejujuran, kepercayaan, dan niat baik. *Caring* menolong mahasiswa praktek meningkatkan perubahan positif dalam aspek fisik, psikologis, spiritual dan sosial (Kadek & Lestari, 2022). Oleh karena interaksi *caring* antara mahasiswa dengan dosen/pembimbing klinik menjadi dasar caring ke pasien (Falah, 2021).

Persepsi mahasiswa tentang pembimbing klinik yang *caring* menjadi pengaruh bagaimana berperilaku *caring* pada mahasiswa tersebut (Luh et al., 2020). Pembimbing klinik yang tidak berperilaku *caring*, akan memancing perasaan negatif pada mahasiswa seperti penolakan, kehilangan semangat, kehilangan kepercayaan diri, putus asa (Indriasari et al., 2023).

Perasaan negatif pada mahasiswa berhubungan dengan belum optimalnya pendidikan keperawatan di lembaga pendidikan sehingga perilaku *caring* dapat dibentuk saat mahasiswa ada di bangku perkuliahan (Wijayanti et al., 2023).

Perilaku *caring* tidak hanya dibentuk dari interaksi perawat dengan pasien, tetapi bisa dibentuk saat pendidikan, ada interaksi antara mahasiswa dengan lembaga pendidikan (Rahman et al., 2013). Kebersamaan dan timbal balik antara lembaga pendidikan dengan mahasiswa dapat membantu pembentukan perilaku *caring* mahasiswa selama menjalani praktek dilapangan (Lestari et al., 2021). Pendidikan keperawatan menjadi tempat pembentukan perilaku *caring* pada mahasiswa karena disinilah terjalin keterikatan satu mahasiswa dengan mahasiswa yang lainnya, mahasiswa dengan dosen (pembimbing klinik). (Sugiyanto et al., 2022), menyatakan bahwa terdapat empat komponen sentral dalam mengajarkan tentang *caring*, yaitu dengan *role model*, percakapan, mempraktikkan *caring* dan memberikan *feedback* ketika muncul perilaku *caring*.

Hasil dari fakta dan teori yang sudah dijelaskan, maka peneliti berpendapat bahwa mahasiswa keperawatan harus selalu berupaya menjaga mutu pelayanan keperawatan dimanapun mereka menjalankan praktek klinik termasuk di ruangan dengan intensitas kerja yang tinggi. Mahasiswa juga harus dapat beradaptasi dengan pembimbing klinik sehingga dapat tercapainya komunikasi yang berjalan baik dan timbulnya perilaku *caring*. Pembimbing klinik tidak hanya berperan sebagai pendidik, tetapi diharapkan dapat mendampingi dan bersosialisasi dengan peran barunya serta dapat mengetahui kebutuhan belajar mahasiswa.

Mahasiswa yang baru pertama kali menjalani praktik klinik memiliki keterbatasan pengetahuan atau pengalaman di klinik, kadang mereka tidak mengetahui kebutuhan belajarnya. Selain itu pada satu sisi mahasiswa harus menyelesaikan kompetensi yang ditargetkan institusi pendidikan, beradaptasi dengan lingkungan yang baru, bertemu dengan berbagai macam profesi, dan masih banyak lainnya. Pendampingan serta memberikan

umpan balik sangat dibutuhkan mahasiswa, termasuk memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk melihat, mencoba dan pada akhirnya mahasiswa dapat melakukannya secara mandiri kompetensi yang harus dikuasai.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. *Caring* pembimbing klinik di Rumah Sakit TK IV DKT Kediri diketahui hampir setengah dari responden dalam kategori baik.
2. Adaptasi mahasiswa praktek di Rumah Sakit TK IV DKT Kediri diketahui sebagian besar responden dalam kategori baik.
3. Hasil analisa data menunjukkan bahwa tingkat signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan demikian ada pengaruh *caring* pembimbing klinik terhadap adaptasi mahasiswa praktek di Rumah Sakit TK IV DKT Kediri.

B. Saran

1. Bagi RS TK IV DKT Kota Kediri

Hasil penelitian ini diharapkan agar pihak rumah sakit dapat memperhatikan manajemen dan standar dalam pemberian layanan kepada pasien serta memberikan pelatihan kepada perawat dan seluruh pemberi layanan kesehatan agar selalu memperhatikan prinsip komunikasi terapeutik fase kerja dan *caring* perawat, sehingga pasien dapat memiliki loyalitas yang tinggi kepada rumah sakit.

2. Bagi Pembimbing Klinik

Hasil penelitian ini diharapkan agar pembimbing klinik harus menjadi *role model* bagi peserta didiknya. Seorang pembimbing klinik diharapkan menjadi pemimpin yang fleksibel terhadap perubahan, selalu melakukan tindakan keperawatan berdasarkan *evidence based*. Selain itu pembimbing klinik diharapkan dapat menjadi motivator bagi peserta didiknya. Selain itu pembimbing klinik perlu mengetahui bahwa kemampuan skill, hanya sebagian kecil dari perannya sebagai pembimbing. Hal terpenting dalam melakukan bimbingan klinik adalah berusaha meningkatkan kenyamanan, berusaha menjalin hubungan yang baik dan saling percaya dengan mahasiswa melalui diskusi,

menyamakan persepsi terkait nilai-nilai profesi yang perlu diketahui oleh mahasiswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat dijadikan sebagai masukan dan data dasar bagi penelitian selanjutnya dan dapat meneliti faktor lain yang mempengaruhi adaptasi mahasiswa praktek dan dapat diterapkan dalam penelitian selanjutnya dengan menggunakan variabel yang berbeda dan populasi mahasiswa dalam jumlah banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansyori, A., & Ikawati, F. R. (2022). Analisis Komunikasi Efektif Petugas Kesehatan Dalam Peningkatan Kepuasan Pelayanan Kesehatan Indonesia. *Indonesian Journal of Health Information Management (IJHIM)*, 2(2), 1. <https://ijhim.stikesmhk.ac.id/index.php/ojsdata/article/view/65/37>
- Djala, F. L. (2021). Hubungan Komunikasi Terapeutik Perawat Terhadap Kepuasan Pasien Rawat Inap Di Ruangan Interna Rumah Sakit Umum Daerah Poso. *Journal of Islamic Medicine*, 5(1), 41–47. <https://doi.org/10.18860/jim.v5i1.11818>
- Ermi, M. A., Sulistiyowati, T., Nono, E. A., Karolina, M., Peran, S., Klinik, P., Praktik, D., Keperawatan, K., Kesehatan, J., Selano, M. K., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Semarang, S. E. (2021). Peran Pembimbing Klinik dalam Praktik Klinik Keperawatan. *Jurnal Kesehatan*, 10(1), 2721–8007. http://jurnal.lib-akperngestiwaluyo.ac.id/ojs/index.php/jkanwvol82019/article/viewFile/110/pdf_1
- Etlidawati, E., & Yulistika, D. (2022). Metode Pembelajaran Klinik pada Praktik Profesi Mahasiswa Keperawatan Clinical Learning Methods In Professional Practice of Nursing Students. *Falatehan Health Journal*, 9(1), 37–42.
- Fadriyanti, Y., Zulharmaswita, Z., Suryarinilsih, Y., Sasmita, H., & Defiaroza, D. (2020). Pelatihan Caring terhadap Perilaku Memberikan Asuhan Keperawatan pada Mahasiswa. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 4(1), 40–47. <https://doi.org/10.31539/jks.v4i1.1510>
- Falah, F. (2021). Journal Nursing Care, 7(2) September 2021. *Journal Nursing Care*, 7(September), 49–56.
- Fandizal, M., Tobing, D. L., & Novianti, E. (2020). Kepuasan Klien Dengan Komunikasi Terapeutik Perawat Rumah Sakit Kepolisian Pusat Raden Said Soekanto. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 5(1). <https://doi.org/10.30651/jkm.v5i1.4602>
- Fatimatuazzahra Khairunisa, Mira Triharini, E. M. M. H. (2024). Pelaksanaan Perencanaan Pulang Pasien Berbasis Theory Of Caring Swanson Pada Pasien Stroke. 6, 280–288.
- Hasanah, A., Priasmoro, D. P., & Zakaria, A. (2022). Gambaran Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Baru Prodi DIII Keperawatan Tahun Angkatan 2021 – 2022 di ITSK RS dr. Soepraoen Malang. *Journal of Borneo Holistic Health*, 5(1), 28–36. <https://doi.org/10.35334/borticalth.v5i1.2606>
- Heyni Fitje Kereh, E. R. (2022). *Pengalaman Belajar Mahasiswa Keperawatan Praktik Klinik*. 4, 279–288.

- Hidayatullah, M. S. (2020). Hubungan Komunikasi Terapeutik Dengan Kepuasan Pasien Rawat Inap Puskesmas Tapen Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Keperawatan Profesional*, 8(1), 62–73. <https://doi.org/10.33650/jkp.v8i1.1022>
- Indriasari, R., Yetti, K., & Afriani, Y. (2023). Panduan Pembelajaran Klinik Keperawatan. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4 (4), 7175–7184.
- Kadek, N. I., & Lestari, I. (2022). Hubungan antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dengan perilaku caring mahasiswa prodi sarjana keperawatan institut teknologi dan kesehatan bali. *ITEKES Bali*. https://repository.itekes-bali.ac.id/medias/journal/2022_NI_KADEK_INDAH_LESTARI.pdf
- Kayoi, J. F., & Situmorang, H. E. (2024). *PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PERAN PRECEPTOR KLINIK DI PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN FALKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS CENDERAWASIH* *Preception Of Ners Professional Students About The Role Of Clinical Preceptors in Nursing Science Study Programs Falcuty Of M*. 7(April), 449–460.
- Kusumaningtyas, A., & Rahmandani, A. (2023). Hubungan Antara Self-Disclosure Dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Prodi D3 Keperawatan Poltekkes Semarang. *Jurnal EMPATI*, 12(4), 298–305. <https://doi.org/10.14710/empati.2023.28298>
- Lestari, F. V. A., Rachmawaty, R., & Hariati, S. (2023). Komunikasi Terapeutik Perawat Melalui Pendekatan Budaya. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 5(2), 2843–2854. <https://doi.org/10.31539/joting.v5i2.6834>
- Lestari, K. P., Jauhar, M., Puspitaningrum, I., Shobirun, S., Sriningsih, I., & Hartoyo, M. (2021). Peningkatan Pengetahuan Pembimbng Klinik Melalui Pelatihan Metode Preceptorship Dan Mentorship. *Link*, 17(1), 29–35. <https://doi.org/10.31983/link.v17i1.6632>
- Luh, N., Ari, P., Made, N., Wati, N., & Lisnawati, K. (2020). Penerapan Perilaku Caring Perawat Terhadap Loyalitas Pasien di Rumah Sakit. *Jurnal Keperawatan Stikes Wira Medika*, 1–14. https://repository.stikeswiramedika.ac.id/70/1/Ni_Luh_Putu_Ari_Widyantari.pdf
- Monacika, A. A., & Supriyadi, S. (2022). Efikasi Diri dan Strategi Koping Pada Penyesuaian Diri Dokter Muda. *Jurnal Studia Insania*, 9(2), 187. <https://doi.org/10.18592/jsi.v9i2.3839>
- Mongi, T. O. (2020). Hubungan Komunikasi Terapeutik Perawat Dengan Tingkat Kepuasan Pasien Di Ruang Rawat Jalan Rumah Sakit Gmim Kalooran Amurang. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 15(3), 263–269.
- Noprianty, C. S. F. R., & Karana, I. (2019). *Perilaku Caring Perawat Berdasarkan Teori Jean Watson di Ruang Rawat Inap*. 4(1), 33–48.

- Notoatmodjo, Soekidjo. 2019. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam, 2019. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Pebriani, E., Arif, Y., & Susanti, M. (2021). Perbedaan Pencapaian Kompetensi Mahasiswa Ners (Komunikasi, Keterampilan dan Perilaku Profesional) Antara Stase Keperawatan Anak Dengan Keperawatan Maternitas Sesudah Intervensi Metode Bimbingan One Minute Preceptor (OMP) pada Preceptor di Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(2), 772. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i2.1540>
- Pertiwi, M. R., Annalia, W., Raziansyah, Lucia, F., Annisa, F., Yohana, S., Dely, M., Widya, A., Ikhsan, F., & Arniati. (2022). *Komunikasi terapeutik dalam kesehatan*.
- Putri, I. M. I., & Ngasu, K. E. (2021). Literature Review : Hubungan Antara Caring Dan Komunikasi Terapeutik Dengan Kualitas Pelayanan Keperawatan. *Jurnal Manajemen Retail Indonesia*, 2(2), 157–164. <https://doi.org/10.33050/jmari.v2i2.1660>
- Ra'uf, M. (2021). Komunikasi Terapeutik Perawat Pada Tingkat Kepuasan Pasien: Studi Kasus Di Rumah Sakit Ulin Banjarmasin. *Jurnal Terapung : Ilmu - Ilmu Sosial*, 3(2), 37. <https://doi.org/10.31602/jt.v3i2.6014>
- Radestya, D. H. (2023). Pentingnya Adaptasi Mahasiswa dalam Perkuliahan di Tengah Masa Pandemi Covid-19. *Detikproperti*, 1–7. [file:///C:/Users/Hp/Downloads/Devito Radestya_2010914310010.pdf](file:///C:/Users/Hp/Downloads/Devito%20Radestya_2010914310010.pdf) <https://doi.org/10.31602/jt.v3i2.6014>
- Rahmadani, A., & Mukti, Y. R. (2020). Adaptasi akademik, sosial, personal, dan institusional : studi college adjustment terhadap mahasiswa tingkat pertama. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 8(3), 159. <https://doi.org/10.29210/145700>
- Rahman, M., Wijaya, D., & Aini, L. (2013). Hubungan Persepsi Perilaku Caring Perawat dengan Loyalitas Pasien Rawat Inap Kelas III Rumah Sakit Paru Jember. *Repository.Unej.Ac.Id*. <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/60713>
- Riyani, W., & Rohmah, F. A. (2021). Hubungan antara regulasi emosi dan penyesuaian diri dengan stres perawat yang bertugas di ruang isolasi pasien Covid-19. *Jurnal Psikologi Terapan Dan Pendidikan*, 3(1), 10. <https://doi.org/10.26555/jptp.v3i1.20476>
- Sarfika, R., Maisa, E. A., Yuliharni, S., Putri, D. E., Erwina, I., Wenny, B. P., Fatmadona, R., & Novrianda, D. (2020). *PENGETAHUAN PERAWAT DALAM CARING....* 3(1), 79–87.
- Sihotang, A. A., & Rantung, A. G. J. (2020). Perilaku Caring Mahasiswa Keperawatan. *Klabat Journal Of Nursing*, 6(1), 96–104.

- Sugiyanto, E. P., Prihati, D. R., Supriyanti, E., Prasetya, C. H., Kustriyani, M., Pramono, W. H., & Prasetyorini, H. (2022). Peningkatan Kompetensi dengan Metode Perceptorship Bagi Pembimbing Klinik di Rumah Sakit Permata Medika Semarang. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 5(11), 3782–3788. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i11.7734>
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D (Edisi Revisi)*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Sukaesih, N. S., Pramajati, H., Sopiah, P., Setiadi, D. K., Rahman, A. A., Danismaya, I., & Safariyah, E. (2023). Karakteristik Perawat Sebagai Pendidik Klinik Keperawatan (Clinical Instructor) dalam Proses Pembelajaran Klinik. *Jurnal Lentera*, 6(1), 38–47. <https://jurnal.ummi.ac.id/index.php/lentera/article/view/1812>
- Sulistiyowati, M. A. E. T. (2020). Gambaran Karakteristik Pembimbing Klinik. *Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan*, 4(1), 1–5. <https://doi.org/10.33655/mak.v4i1.75>
- Sumarni, T., & Hikmanti, A. (2021). Tipe Kepribadian dan Perilaku Caring Mahasiswa Sarjana Keperawatan di Universitas Harapan Bangsa. *Jl-KES (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 5(1), 1–7. <https://doi.org/10.33006/ji-kes.v5i1.192>
- Sumarni, T., & Setyaningsih, R. D. (2017). Hubungan Persepsi Perilaku Caring Pembimbing Klinik Dengan Perilaku Caring Mahasiswa Keperawatan. *Viva Medika*, 10(1).
- Susilaningsih, F. S., Lumbantobing, V. B. M., & Sholihah, M. M. (2020). Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Sikap Caring Mahasiswa Keperawatan Universitas Padjadjaran. *Jurnal Keperawatan Komprehensif (Comprehensive Nursing Journal)*, 6(1), 1–15. <https://doi.org/10.33755/jkk.v6i1.141>
- Veronika, N., & Sugiarti, R. (2021). Mahasiswa Keperawatan Pada Pembelajaran Klinik Secara Online. *Philanthropy Journal of Psychology*, 5(1), 73–91.
- Widyanoro, W., Hidayat, F., & Widyastuti, R. (2021). *CLINICAL INSTRUCTURE TRAINING PROGRAM UNTUK PERAWAT I . PENDAHULUAN* Bimbingan klinik untuk perawat merupakan bagian penting dalam program pendidikan keperawatan karena memberikan pengalaman yang kaya kepada perawat dalam melakukan bimbingan kepada para ma. 2(1), 80–90.
- Wijayanti, E., Herawati, E., & Marufi, M. (2023). Persepsi stres mahasiswa perawat dalam menghadapi praktek klinik keperawatan. *Jurnal Nusantara Medika*, 7(1), 111–117.
- <https://ojs.15januari2025>

Lampiran 1

SURAT IJIN PENGAMBILAN DATA AWAL

	INSTITUTE OF Health Sciences IIK STRADA INDONESIA	PASCA SARJANA Program Magister Kesehatan (M.Kes) MAES, MPPK, MPPK-Epidemiologi, K3, Gizi Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, Bioteknologi Pembinaan & Asuransi Kesehatan Program Magister Keperawatan (M.Kep) Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan, Komunitas, Maternalitas Medikal Bedah, Jiwat, Anestesiologi, Danurak	(Fakultas Farmasi - Kesehatan - Adm AS - Pendidikan) FAKAR S - 1 Farmasi S - 1 Kesehatan Masyarakat S - 1 Adm. Rumah Sakit D - 1 Biologi (Fakultas Keperawatan & Kebidanan) F 2 K Profesi Ners Profesi Kebidanan S - 1, Keperawatan D - II, D - IV, D - 1, Kebidanan Program Pendidikan Keperawatan Manajemen Kesehatan
Good Competence - Good English - Good Personality & Mentality - Good Placement of Preparation			
Nomor Lampiran Perihal	: 002247/IIK-STRADA/2.2.2.4.2/06/2024 : - : Permohonan Ijin Studi Pendahuluan (Data Awal)		
Kepada Yth, Kepala Rumah Sakit Tk Iv Dkt Kota Kediri Di Tempat			
Dengan Hormat,			
Selubungan akan dilaksanakan penelitian bagi mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan permohonan ijin studi pendahuluan (Data Awal) kepada mahasiswa kami di bawah ini :			
Nama NIM Semester Tempat Penelitian Judul Penelitian	: Adriani Marince Un : 2111B0023 : 6 : Rumah Sakit Tk Iv Dkt Kota Kediri : Analisis Komunikasi Dan Caring Pembimbing Klinik Terhadap Adaptasi Mahasiswa Praktek Di Rumah Sakit Tk Iv Dkt Kota Kediri. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terimakasih.		
Kediri, 30 Juni 2024 Fakultas Keperawatan & Kebidanan Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia Dekan  Dr. Agusta Dian Ellina, S.Kep.Ns, M.Kep NIDN: 0720088503			
Tembusan : 1. - 2. Arsip			
INSTITUT ILMU KESEHATAN STRADA INDONESIA Jalan Manila No.37 Sumberece Telp. 0812 5884 7200 Fax. (0354) 495130 Kediri 64133 - Jawa Timur www.iik-strada.ac.id @iikstradaindonesia f "STRADA" INDONESIA official@iik-strada.ac.id			

Lampiran 2

SURAT BALASAN PENGAMBILAN DATA AWAL

DETASEMEN KESEHATAN WILAYAH MOJOKERTO
RUMAH SAKIT TK IV 05.07.02 KEDIRI

Kediri, 4 Juli 2024

Nomor : B/ 29 / VII / 2024
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Diijinkan Pengambilan Data Awal

Kepada

Yth. Dekan Fak. Keperawatan dan
Kebidanan Institut Ilmu Kesehatan
STRADA Indonesia

di

Kediri

1. Berdasarkan surat Dekan Fak. Keperawatan dan Kebidanan Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia Kediri , Nomor 002097/IIK-STRADA/2/2.2.4.2/05/2024 tanggal 19 Mei 2024 tentang permohonan ijin pengambilan data awal.

2. Sehubungan dasar surat tersebut diatas, disampaikan bahwa Rumah Sakit Tk.IV 05.07.02 Kediri tidak keberatan/diijinkan melakukan pengambilan data awal atas nama mahasiswa :

Nama : Adriana Marince Un;
NIM : 211B0023;
Prodi : S1 Keperawatan;
Judul KTI : Analisis Komunikasi Dan Caring Pembimbing Klinik Terhadap Adaptasi Mahasiswa Praktek di Rumah Sakit Tk.IV DKT Kota Kediri.

3. Demikian mohon dimaklumi.

Tembusan:

1. Paurtuud Rumkit Tk.IV 05.07.02 Kediri
2. Kainstaldik Rumkit Tk.IV 05.07.02 Kediri

Kepala Rumkit Tk. IV 05.07.02 Kediri,

Dwi Darmanto, Sp.An
Mayor Ckm NRP 11070041840477

Lampiran 3

SERTIFIKAT ETIK



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS STRADA INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
Jalan Manila No. 37 Sumberece Kediri - 64133, Jawa Timur - Indonesia
Telp. 081335721919, Fax (0354) 695130, website: <https://kepik-nk-strada.ac.id>, e-mail: kepikstrada@gmail.com

KETERANGAN KELAIKAN ETIK
"ETHICAL CLEARANCE"
Nomor: 0123401/EC/KEPK/I/01/2025

Komite Etik Penelitian Kesehatan Universitas STRADA Indonesia dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul:

The Health Research Ethics Committee of STRADA Indonesia University in the effort to protect the rights and welfare of research subjects of health, has reviewed carefully the protocol entitled: Analisis Caring Pembimbing Klinik Terhadap Adaptasi Mahasiswa Praktek Di Rumah Sakit Tk Iv DKT Kota Kediri

Peneliti Utama : **Adriani Marince Un**
Principal Researcher

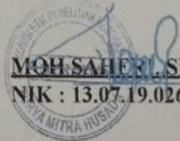
Anggota Peneliti :
Members of Researcher

Nama Institusi : **Universitas Strada Indonesia**
Name of Institution

Dan telah menyetujui protokol tersebut di atas.
And approved the above-mentioned protocol.

Ditetapkan di : Kediri
Specified in
Tanggal : 17 Januari 2025
Date
Ketua,
Chairman,




MOH SAHET SKM.MPH
NIK : 13.07.19.026

Keterangan:
Notes:
 Persetujuan etik ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal ditetapkan
This ethical clearance is effective for one year from the due date
 Pada akhir penelitian, laporan pelaksanaan penelitian harus diserahkan ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan
In the end of the research, progress and final summary report should be submitted to the Health Research Ethics Committee
 Jika ada perubahan atau penyimpangan protokol dan atau perpanjangan penelitian, harus mengajukan kembali permohonan kajian etik penelitian
If there be any protocol modification or deviation and or extension of the study, the principal investigator is required to resubmit the protocol for approval
 Jika ada kejadian serius yang tidak diinginkan (KTD) harus segera dilaporkan ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan
If there are Serious Adverse Events (SAE) should be immediately reported to the Health Research Ethics Committee

Lampiran 4

SURAT IJIN PENELITIAN

 Universitas STRADA Indonesia	
SCASARJANA S2 Kesehatan Masyarakat S3 Kesehatan Masyarakat FAKULTAS F2K DIII Kebidanan S1 Kebidanan S1 Keperawatan Profesi Bidan Profesi Ners FAKULTAS FAKAR DIII Radiologi S1 Kesehatan Masyarakat S1 Farmasi S1 Administrasi Rumah Sakit FAKULTAS EKONOMI BISNIS S1 Bisnis Digital S1 Manajemen Riset	Nomor : 001880/Univ-STRADA/2/2.2.4.2/01/2025 Lampiran : - Perihal : Permohonan Ijin Penelitian Kepada Yth, Kepala Rumah Sakit Tk Iv Dkt Kota Kediri Di Tempat Dengan Hormat, Sehubungan akan dilaksanakan penelitian bagi mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Universitas STRADA Indonesia, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan penelitian kepada mahasiswa kami di bawah ini : Nama : Adriani Marince Un NIM : 2111B0023 Semester : 7 Tempat Penelitian : Rumah Sakit Tk Iv Dkt Kota Kediri Judul Penelitian : Analisis Caring Pembimbing Klinik Terhadap Adaptasi Mahasiswa Praktek Di Rumah Sakit Tk Iv Dkt Kota Kediri Atas perhatian dan kerjasamanya,kami sampaikan terimakasih. Kediri, 06 Januari 2025 Fakultas Keperawatan & Kebidanan Universitas STRADA Indonesia Dekan  Dr. Agusta Dian Ellina, S.Kep.Ns, M.Kep NIDN: 0720088503 Tembusan : 1. - 2. Arsip
UNIVERSITAS STRADA INDONESIA  0811 3500 876 official@strada.ac.id Jl. Manila No.37, Tosaren, Kota Kediri Jawa Timur, Indonesia www.strada.ac.id	

Lampiran 5

SURAT BALASAN IJIN PENELITIAN

DETASEMEN KESEHATAN WILAYAH MOJOKERTO
RUMAH SAKIT TK IV 05.07.02 KEDIRI

Kediri, 13 Januari 2025

Nomor : B/ 01 / 1 / 2025
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Dijijinkan Penelitian

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Keperawatan &
Kebidanan Universitas STRADA
Indonesia

di

Kediri

1. Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keperawatan & Kebidanan Universitas STRADA Indonesia Kediri, Nomor 001880/Univ-STRADA/2/2.2.2.4/01/2025 tanggal 6 Januari 2025 tentang Permohonan Ijin Penelitian.

2. Sehubungan dasar surat tersebut diatas, disampaikan bahwa Rumah Sakit Tk.IV 05.07.02 Kediri tidak keberatan/dijijinkan melakukan penelitian atas nama mahasiswi :

Nama : Adriani Marince Un;
NIM : 2111B0023;
Program studi : S1 Keperawatan
Topik/Judul/Data : Analisis Caring Pembimbing Klinik Terhadap Adaptasi Mahasiswa Praktek Di Rumah Sakit Tk.IV DKT Kediri.

3. Demikian mohon dimaklumi.

Tembusan:

1. Paurtuud Rumkit Tk.IV 05.07.02 Kediri
2. Kainstaldik Rumkit Tk.IV 05.07.02 Kediri

Kepala Rumkit Tk. IV 05.07.02 Kediri,

dr. Dwi Darmanto, Sp.An
Mayor Ckm NRP 11070041840477

*Lampiran 6***INFORMED CONSENT****PERNYATAAN TERTULIS KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :
 Umur :
 Pekerjaan :
 Pendidikan Terakhir :
 Alamat :

Telah mendapat keterangan secara terinci dan jelas mengenai :

1. Penelitian yang berjudul ; “Analisis Caring Pembimbing Klinik Terhadap Adaptasi Mahasiswa Praktek Di Rumah Sakit TK IV DKT Kediri”.
2. Perlakuan yang akan diterapkan pada subjek ; membagikan kuesioner.
3. Manfaat ikut sebagai subjek penelitian ; dapat meningkatkan pengetahuan caring pembimbing klinik terhadap adaptasi mahasiswa praktek.
4. Bahaya yang akan timbul ; tidak ada bahaya potensial bagi responden.
5. Hak undur diri ; responden memiliki hak untuk bersedia atau tidak bersedia menjadi responden tanpa ada paksaan apapun.
6. Adanya insentif seperti pemberian makanan atau souvenir kepada responden.

Dan setelah mendapat kesempatan mengajukan pertanyaan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian tersebut, maka dengan ini saya sudah jelas dengan prosedur penelitian yang akan dilakukan. Oleh karena itu, saya dengan penuh kesadaran bersedia menjadi responden penelitian dan tanpa keterpaksaan menyatakan bersedia ikut dalam penelitian. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dari pihak manapun.

Kediri, 13 Januari 2025
 Peneliti

Responden

Adriani Marince Un
 NIM. 2111B0023

(.....)
 Saksi,

*Lampiran 7***LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Kepada Yth
Saudara/i yang menjadi responden
Di
Tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Adriani Marince Un

NIM : 2111B0023

Judul : Analisis Caring Pembimbing Klinik Terhadap Adaptasi Mahasiswa
Praktek Di Rumah Sakit TK IV DKT Kediri

Sebagai persyaratan dalam menyelesaikan tugas akhir Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Keperawatan Dan Kebidanan Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia, yang akan melakukan penelitian saya mohon kesediaan saudara/i untuk memberikan informasi dan jawaban dengan tujuan mengumpulkan data sesuai dengan jawaban yang sudah terisi pada form yang disediakan peneliti.

Adapun tujuan dari peneliti adalah dapat meningkatkan pengetahuan tentang caring pembimbing klinik terhadap adaptasi mahasiswa praktek. Oleh karena itu saya mohon untuk kesediaan saudara/i untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Penelitian ini bersifat bebas tanpa ada paksaan dan saya berjanji akan merahasiakan hal-hal yang berhubungan dengan data saudara/i. Selanjutnya saya mohon kesediaan saudara/i untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.

Demikian permohonan penelitian ini saya buat, atas perhatian, bantuan dan partisipasinya saya sampaikan terima kasih.

Kediri, 13 Januari 2025
Peneliti

Adriani Marince Un
NIM. 2111B0023

Lampiran 8

KISI-KISI KUESIONER

**ANALISIS CARING PEMBIMBING KLINIK TERHADAP ADAPTASI
MAHASISWA PRAKTEK DI RUMAH SAKIT TK IV DKT
KOTA KEDIRI**

A. Caring Pembimbing Klinik

No	Indikator	No. Soal	Jumlah Soal	Kunci Jawaban
1	Menunjukkan sikap humanis	1	1	Ya
2	Memberikan kepercayaan dan harapan	2	1	Ya
3	Menunjukkan sikap sensitivitas	3	1	Tidak
4	Memberikan pertolongan dan membina hubungan baik	4	1	Ya
5	Menunjukkan ekspresi perasaan positif	5	1	Tidak
6	Menunjukkan sikap intelektual dalam memberikan solusi	6	1	Ya
7	Selalu siap untuk menerima pengetahuan (ilmu) baru	7	1	Ya
8	Memberikan support	8	1	Ya
9	Selalu bersedia membantu	9	1	Ya
10	Selalu menerima dan menengahi ketidaksesuaian penyusunan asuhan keperawatan	10	1	Tidak
11	Proteksi	11	1	Ya
12	Koreksi	12	1	Ya

B. Adaptasi Mahasiswa Praktek

No	Indikator	No. Soal	Jumlah Soal	Kunci Jawaban
1	Merasa senang ketika ada kunjungan pembimbing klinik	1	1	Ya
2	Merasa betah ketika berkomunikasi dengan pembimbing klinik	2	1	Ya
3	Mempertahankan hubungan sosial dengan pembimbing klinik	3	1	Tidak
4	Menyesuaikan diri dengan kondisi saat ini selama menjalani praktek	4	1	Ya
5	Merasa betah selama melakukan praktek	5	1	Ya
6	Berpikir kritis dan kreatif	6	1	Ya
7	Kemampuan manajemen waktu	7	1	Tidak
8	Selalu melakukan semua kegiatan praktek dengan benar dan percaya diri	8	1	Ya
9	Memiliki keyakinan kuat untuk beradaptasi	9	1	Tidak
10	Berani dalam membuka diri dan menerima perbedaan atau perubahan	10	1	Ya

11	Datang tepat waktu dan tidak terlambat	11	1	Ya
12	Menggunakan peralatan medis dengan benar dan tepat	12	1	Ya
13	Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan rumah sakit	13	1	Ya

*Lampiran 9***KUESIONER**

**ANALISIS CARING PEMBIMBING KLINIK TERHADAP ADAPTASI
MAHASISWA PRAKTEK DI RUMAH SAKIT TK IV DKT
KOTA KEDIRI**

Petunjuk Pengisian

- Kesiediaan saudara/i untuk mengisi dan menjawab kuesioner ini merupakan suatu kehormatan bagi saya. Oleh karena itu, isilah dengan memberikan tanda silang (√) pada jawaban yang menurut saudara/i yang paling benar dan tepat. Jawaban saudara/i akan terjaga kerahasiaannya.

A. Data Umum

No. Responden : Tanggal Pengisian :
--

1. Usia

☐ ≤ 18 Tahun
☐ 18-20 Tahun
☐ ≥ 20 Tahun
2. Jenis Kelamin

☐ Laki-Laki
☐ Perempuan
3. Prodi :!
4. Lama Praktek :!

B. Data Khusus

1. *Caring* Pembimbing Klinik

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah pembimbing klinik selalu menunjukkan sikap humanis sehingga saudara/i merasa terhibur dan senang?		
2	Apakah pembimbing klinik selalu memberikan kepercayaan dan harapan kepada saudara/i untuk dapat terampil dalam melakukan tindakan keperawatan selama menjalani praktek?		
3	Apakah pembimbing klinik selalu menunjukkan sikap sensitivitas terhadap saudara/i ketika meminta bantuan?		
4	Apakah pembimbing klinik selalu memberikan pertolongan dan membina hubungan baik dengan saudara/i?		
5	Apakah pembimbing klinik selalu menunjukkan ekspresi perasaan positif ketika melakukan kunjungan praktek dirumah sakit?		
6	Apakah pembimbing klinik selalu menunjukkan sikap intelektual dalam memberikan solusi kepada saudara/i ketika mengalami kendala selama praktek?		
7	Apakah pembimbing klinik selalu siap untuk menerima pengetahuan (ilmu) baru ketika saudara/i memberikan masukan/saran?		
8	Apakah pembimbing klinik selalu memberikan support selama saudara/i menjalani praktek?		
9	Apakah pembimbing klinik selalu bersedia membantu saudara/i ketika meminta bantuan?		
10	Apakah pembimbing klinik selalu menerima dan menengahi ketidaksesuaian penyusunan asuhan keperawatan yang telah saudara/i susun?		
11	Apakah pembimbing klinik selalu melindungi dan menjaga nama baik selama saudara/i menjalani praktek?		
12	Apakah pembimbing klinik selalu memberikan koreksi selama saudara/i menjalani praktek?		

Sumber Kuesioner : (Kadek & Lestari, 2022)

2. Adaptasi Mahasiswa Praktek

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah saudara/i merasa senang ketika dibimbing oleh pembimbing klinik?		
2	Apakah saudara/i merasa betah ketika berkomunikasi dengan pembimbing klinik?		
3	Apakah saudara/i dapat mempertahankan hubungan sosial dengan pembimbing klinik?		
4	Apakah saudara/i merasa dapat menyesuaikan diri dengan kondisi saat ini selama menjalani praktek?		
5	Apakah saudara/i merasa betah selama melakukan praktek?		
6	Apakah saudara/i selalu berpikir kritis dan kreatif menggunakan waktu yang tersedia selama menjalani praktek?		
7	Kemampuan manajemen waktu seperti menyicil penyusunan askep sehingga beban yang dirasakan menjadi lebih ringan dan cepat?		
8	Apakah saudara/i selalu melakukan semua kegiatan praktek dengan benar dan percaya diri?		
9	Apakah saudara/i selalu memiliki keyakinan kuat untuk beradaptasi dengan lingkungan rumah sakit dan pembimbing klinik?		
10	Apakah saudara/i selalu berani dalam membuka diri supaya bisa menerima perbedaan atau perubahan yang terjadi ketika ada koreksi dari pembimbing klinik?		
11	Apakah saudara/i selalu datang tepat waktu dan tidak terlambat selama menjalani praktek?		
12	Apakah saudara/i selalu menggunakan peralatan medis dengan benar dan tepat selama menjalani praktek?		
13	Apakah saudara/i mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan rumah sakit selama menjalani praktek?		

Sumber Kuesioner : (Riyani & Rohmah, 2021)

HASIL TABULASI DATA

A. Data Umum

No	Usia	Jenis Kelamin	Prodi	Lama Praktek
1	2	2	2	2
2	2	1	2	2
3	2	2	2	2
4	2	1	2	2
5	2	2	2	2
6	2	2	2	2
7	2	1	2	2
8	2	2	2	2
9	3	1	2	2
10	2	2	2	2
11	3	1	2	2
12	2	2	2	2
13	2	2	2	2
14	2	2	2	2
15	3	1	2	2
16	2	2	2	2
17	2	1	2	2
18	1	2	2	2
19	2	2	2	2
20	2	1	2	2
21	2	2	2	2
22	3	1	2	2
23	2	2	2	2
24	2	2	2	2
25	2	1	2	2

Usia :

1. ≤ 18 Tahun
2. 18-20 Tahun
3. ≥ 20 Tahun

Jenis Kelamin :

1. Laki-Laki
2. Perempuan

Prodi :

1. D-III Keperawatan
2. S1 Keperawatan

Lama Praktek :

1. < 3 Minggu
2. 3 Minggu
3. > 3 Minggu

B. Data Khusus

1. Caring Pembimbing Klinik Di RS TK IV DKT Kota Kediri

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Jumlah	%	Kategori
1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	9	75	Cukup
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11	92	Baik
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	100	Baik
4	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	10	83	Baik
5	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	6	50	Kurang
6	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	10	83	Baik
7	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	8	67	Cukup
8	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	9	75	Cukup
9	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	6	50	Kurang
10	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	9	75	Cukup
11	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	92	Baik
12	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	8	67	Cukup
13	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	7	58	Cukup
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	100	Baik
15	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	10	83	Baik
16	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	92	Baik
17	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	6	50	Kurang
18	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	6	50	Kurang
19	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	8	67	Cukup
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	100	Baik
21	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	6	50	Kurang
22	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	6	50	Kurang
23	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	5	60	Kurang
24	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	8	67	Cukup
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	100	Baik

2. Adaptasi Mahasiswa Praktek Di RS TK IV DKT Kota Kediri

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	Jumlah	%	Kategori
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	85	Baik
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	92	Baik
4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	11	85	Baik
5	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	7	54	Kurang
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
7	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	7	54	Kurang
8	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	9	69	Cukup
9	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	8	61	Cukup
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
11	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	85	Baik
12	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	10	77	Baik
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
14	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	85	Baik
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12	92	Baik
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
17	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	9	69	Cukup
18	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	7	54	Kurang

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	Jumlah	%	Kategori
19	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	8	61	Cukup
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik
21	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	9	69	Cukup
22	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	7	54	Kurang
23	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	9	69	Cukup
24	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	6	46	Kurang
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100	Baik

HASIL UJI STATISTIK**Frequency Table**

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ≤ 18 Tahun	1	4.0	4.0	4.0
Valid 18-20 Tahun	20	80.0	80.0	84.0
Valid ≥ 20 Tahun	4	16.0	16.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-Laki	10	40.0	40.0	40.0
Valid Perempuan	15	60.0	60.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

Prodi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid S1 Keperawatan	25	100.0	100.0	100.0

Lama Praktek

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3 Minggu	25	100.0	100.0	100.0

Caring Pembimbing Klinik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang	7	28.0	28.0	28.0
Valid Cukup	8	32.0	32.0	60.0
Valid Baik	10	40.0	40.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

Adaptasi Mahasiswa Praktek

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang	5	20.0	20.0	20.0
Valid Cukup	6	24.0	24.0	44.0
Valid Baik	14	56.0	56.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

Crosstabs Data Umum Dan Data Khusus

Usia * Caring Pembimbing Klinik Crosstabulation

			Caring Pembimbing Klinik			Total
			Kurang	Cukup	Baik	
Usia	≤ 18 Tahun	Count	1	0	0	1
		% of Total	4.0%	0.0%	0.0%	4.0%
	18-20 Tahun	Count	4	8	8	20
		% of Total	16.0%	32.0%	32.0%	80.0%
	≥ 20 Tahun	Count	2	0	2	4
		% of Total	8.0%	0.0%	8.0%	16.0%
	Total	Count	7	8	10	25
		% of Total	28.0%	32.0%	40.0%	100.0%

Usia * Adaptasi Mahasiswa Praktek Crosstabulation

		Adaptasi Mahasiswa Praktek			Total	
		Kurang	Cukup	Baik		
Usia	≤ 18 Tahun	Count	1	0	0	1
		% of Total	4.0%	0.0%	0.0%	4.0%
	18-20 Tahun	Count	3	5	12	20
		% of Total	12.0%	20.0%	48.0%	80.0%
	≥ 20 Tahun	Count	1	1	2	4
		% of Total	4.0%	4.0%	8.0%	16.0%
	Total	Count	5	6	14	25
		% of Total	20.0%	24.0%	56.0%	100.0%

Jenis Kelamin * Caring Pembimbing Klinik Crosstabulation

			Caring Pembimbing Klinik			Total
			Kurang	Cukup	Baik	
Jenis Kelamin	Laki-Laki	Count	3	1	6	10
		% of Total	12.0%	4.0%	24.0%	40.0%
	Perempuan	Count	4	7	4	15
		% of Total	16.0%	28.0%	16.0%	60.0%
	Total	Count	7	8	10	25
		% of Total	28.0%	32.0%	40.0%	100.0%

Jenis Kelamin * Adaptasi Mahasiswa Praktek Crosstabulation

			Adaptasi Mahasiswa Praktek			Total
			Kurang	Cukup	Baik	
Jenis Kelamin	Laki-Laki	Count	2	2	6	10
		% of Total	8.0%	8.0%	24.0%	40.0%
	Perempuan	Count	3	4	8	15
		% of Total	12.0%	16.0%	32.0%	60.0%
	Total	Count	5	6	14	25
		% of Total	20.0%	24.0%	56.0%	100.0%

Crosstabs Variabel Independen Dan Dependen

Caring Pembimbing Klinik * Adaptasi Mahasiswa Praktek Crosstabulation

			Adaptasi Mahasiswa Praktek			Total
			Kurang	Cukup	Baik	
Caring Pembimbing Klinik	Kurang	Count	3	4	0	7
		% of Total	12.0%	16.0%	0.0%	28.0%
	Cukup	Count	2	2	4	8
		% of Total	8.0%	8.0%	16.0%	32.0%
	Baik	Count	0	0	10	10
		% of Total	0.0%	0.0%	40.0%	40.0%
Total	Count	5	6	14	25	
	% of Total	20.0%	24.0%	56.0%	100.0%	

PLUM - Ordinal Regression

Case Processing Summary

		N	Marginal Percentage
Adaptasi Mahasiswa Praktek	Kurang	5	20.0%
	Cukup	6	24.0%
	Baik	14	56.0%
Caring Pembimbing Klinik	Kurang	7	28.0%
	Cukup	8	32.0%
	Baik	10	40.0%
Valid		25	100.0%
Missing		0	
Total		25	

Model Fitting Information

Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	30.263			
Final	10.465	19.798	2	.000

Link function: Logit.

Goodness-of-Fit

	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	2.712	2	.258
Deviance	3.460	2	.177

Link function: Logit.

Pseudo R-Square

Cox and Snell	.547
Nagelkerke	.635
McFadden	.400

Link function: Logit.

Parameter Estimates

		Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	95% Confidence Interval	
							Lower Bound	Upper Bound
Threshold	[Adaptasi Mahasiswa Praktek = 1.00]	-22.087	.867	648.637	1	.000	-23.786	-20.387
	[Adaptasi Mahasiswa Praktek = 2.00]	-20.075	.694	836.883	1	.000	-21.435	-18.715
	[Caring Pembimbing Klinik=1.00]	-22.074	1.066	428.835	1	.000	-24.163	-19.984
Location	[Caring Pembimbing Klinik=2.00]	-20.345	.000	.	1	.	-20.345	-20.345
	[Caring Pembimbing Klinik=3.00]	0 ^a	.	.	0	.	.	.

Link function: Logit.

a. This parameter is set to zero because it is redundant.

HASIL DOKUMENTASI PENELITIAN

(Peneliti membagikan kuesioner kepada responden)



(Foto bersama responden)

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Lampiran 7

63

LEMBAR KONSULTASI USULAN PENELITIAN

Nama : Adriani Marince Un
 NIM : 2111B0023
 Judul : Analisis Komunikasi Dan Caring Pembimbing
 Klinik Terhadap Adaptasi Mahasiswa Praktek Di
 Rumah Sakit TK IV DKT Kediri
 Pembimbing : Alfian Fawzi, S.Kep.Ns., M.Kep

No	Hari/Tanggal	Saran Pembimbing	Paraf
1	Jumat/28 Juni 2024	Acc Sudu	
2	Rabu/08/08 2024	Perbaiki studi pendahuluan Lampiran Bab 2	
3	Senin, 30 Sept 2024	Revisi Bab I, II, III	
4	Jumat, 11 Okt 2024	Acc (Masa ujian)	
5	Selasa, 29 Okt 2024	Revisi Bab II, III	
6	Senin, 04 Nov 2024	Revisi studi pendahuluan.	
7	Kamis 07 Nov Kamis 07 Sept 2024	Acc revisi	
8			

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Adriani Marince Un
 NIM : 2111B0023
 Judul : Analisis Caring Pembimbing Klinik Terhadap Adaptasi Mahasiswa Praktek Di Rumah Sakit TK IV DKT Kediri
 Pembimbing : Alfian Fawzi, S.Kep.Ns., M.Kep

No	Hari/Tanggal	Saran Pembimbing	Paraf
1	5/03/2025	Revisi data, tabulasi ulang, Hasil regresi, keterbatasan sample	Al
2	15/03/2025	Revisi = Hasil regresi dibuat tabel sendiri, kesimpulan, abstrak dan keterbatasan	Al
3	19/03/2025	ACC	Al
4	17-04-25	ACC Revisi	Alfian
5			
6			
7			
8			